

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
PAREPARE**



Oleh

MUH.RIDWAN
NIM 13.1100.096

PAREPARE

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

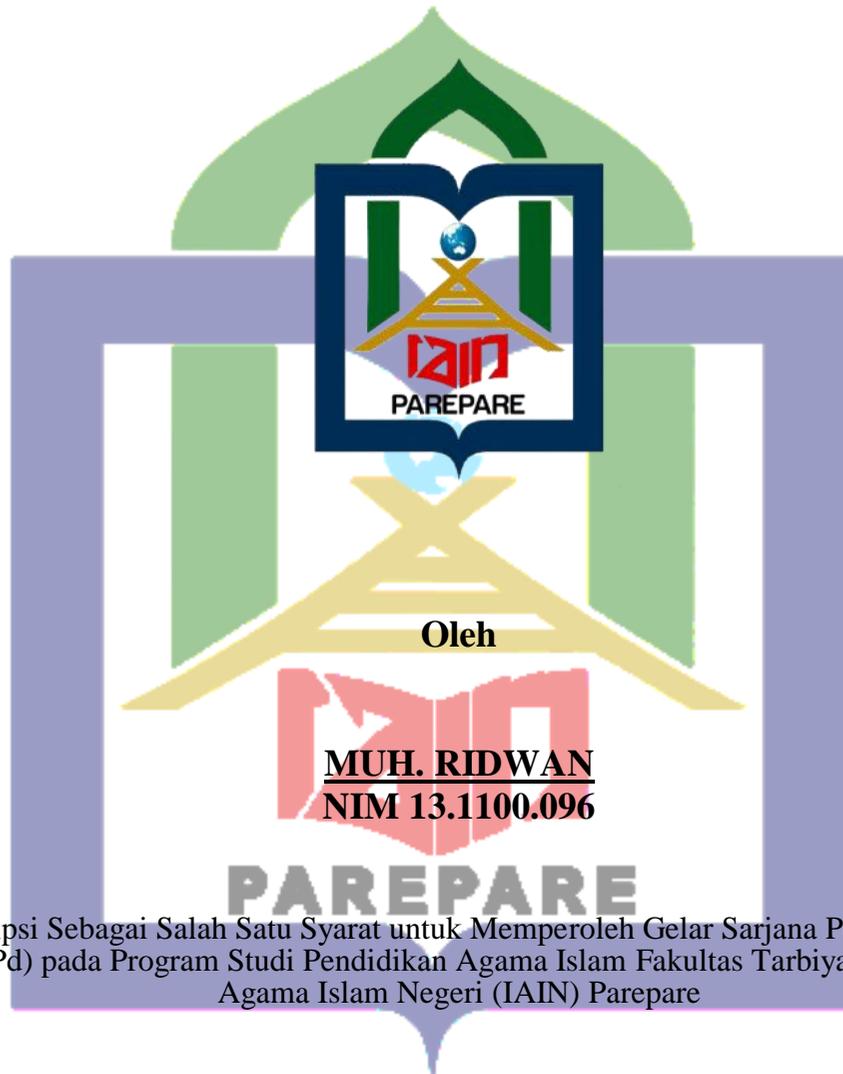
FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PAREPARE

2019

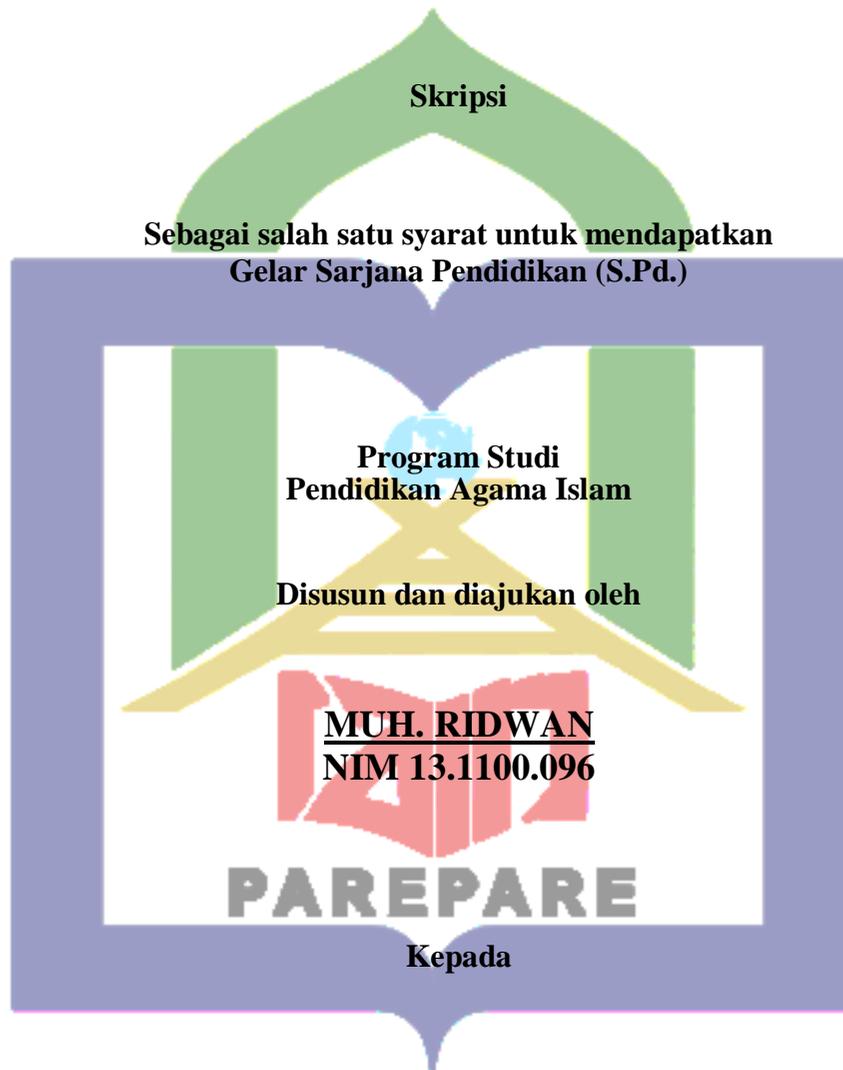
**PENERAPAN METODE *DISCOVERY BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muh.Ridwan

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 3 Parepare.

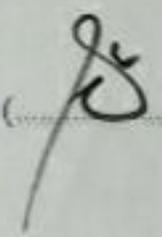
Nim : 13.1100.096

Fakultas : Tarbiyah

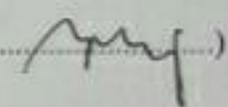
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/0406a/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

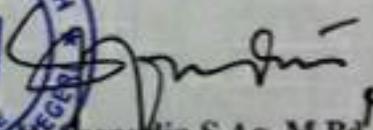
NIP : 197205051998031004

Pembimbing pendamping : Dr. Musyarif, S.Ag., M.Ag (.....)

NIP : 197209212006041001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001



SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

MUH. RIDWAN
NIM. 13.1100.096

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

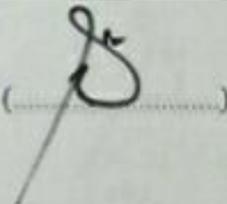
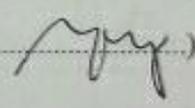
Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

NIP : 197205051998031004

Pembimbing pendamping : Dr. Musyarif, S.Ag., M.Ag (.....)

NIP : 197209212006041001


Rektor, IAIN Parepare
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
NIP. 19040427 198703 1 002


Fakultas Tarbiyah
IAIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama : Muh. Ridwan

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 3 Parepare.

NIM : 13.1100.096

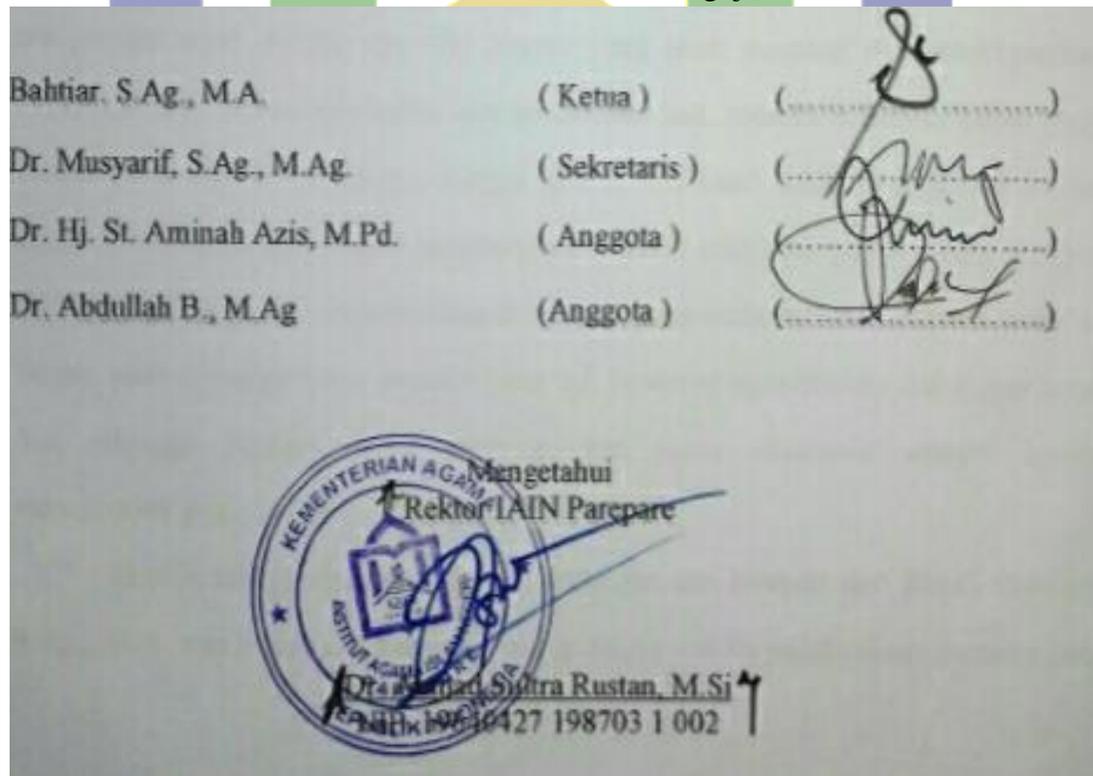
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/0406a/2017

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillahillāhi rabbil ālāmīn. Dengan ucapan syukur dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Discovery based learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Ayah Ruslan dan Ibu Nursia yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati. mereka memiliki peran yang sangat besar dan tak terhingga, hingga rasa terima kasih tidak akan pernah cukup untuk mendiskripsikan wujud penghargaan penulis, adik-adik penulis yang dengan ikhlas menyayangi dan memberikan dukungan yang tiada batasnya kepada penulis. Begitu pula keluarga besar penulis yang tak hentinya memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. dan bapak Dr. Musyarif, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing pertama dan

pembimbing pendamping kedua, atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola dan berusaha memajukan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu bekerja keras dan mengelola Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang lebih baik dari sebelumnya.
3. Bapak Drs. Abdullah Tahir, M.Si. selaku ketua Prodi PAI atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Dosen program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh Dosen beserta staf IAIN Parepare yang telah mendidik dan mengarahkan dengan penuh keikhlasan selama ini.
6. Guru-guru yang telah mendidik penulis, pada lingkup formal dan nonformal sejak ditingkat dasar, menengah, hingga memenuhi syarat untuk menimba ilmu di IAIN Parepare.
7. Pemilik pondok isabela serta teman-teman sebagai keluarga penulis selama berada di Parepare.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa, senior maupun junior khususnya yang ada diorganisasi intra dan ekstra kampus PORMA, dan HMI yang telah memberikan motivasi dan sebagai wadah bagi penulis menimba ilmu diluar perkuliahan.
9. Kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar staf dan siswa-siswi SMAN 3 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

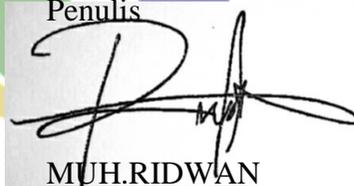
penelitian di sekolahnya, dan membantu penulis dalam pengambilan data-data yang penulis butuhkan.

10. Seluruh keluarga, tetangga dan masyarakat yang ada di kampung yang juga senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama dalam masa studi.
11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada umumnya dan terkhusus pada angkatan 2013 serta sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pembaca yang berminat, dengan harapan semoga bermanfaat adanya, kepada Allah jualah penulis berserah diri atas kelebihan dan kekurangan skripsi ini.

Parepare, 26 Januari 2019

Penulis



MUH.RIDWAN
NIM. 13.1100.096



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

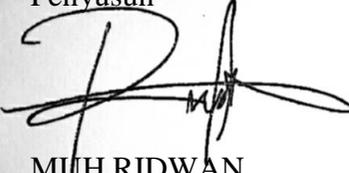
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH.RIDWAN
Nim : 13.1100.096
Tempat/tgl lahir : Kampung baru, 17 Juni 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery Based Learning*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta
Didik Kelas XI SMA NEGERI 3 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Januari 2019

Penyusun



MUH.RIDWAN
NIM. 13.1100.096

ABSTRAK

Muh.Ridwan. *Penerapan Metode Discovery Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 3 Parepare* (dibimbing oleh Bahtiar dan Musyarif).

Metode *discovery*. (penemuan) adalah merupakan metode proses pembelajaran yang memperkenankan peserta didik untuk menemukan sendiri, mencari sendiri, mengarahkan, menyelidiki, konsep, dan prinsip dari pengetahuan, sikap, serta keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku peserta didik yang lebih aktif.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus. Penerapan metode *discovery Based Learning* dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus dan dalam setiap siklus ada empat komponen yang sangat penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Respon peserta didik terhadap metode *discovery based learning* sangat baik, dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang mengalami peningkatan. Begitupun dengan efektifitas penerapan metode *discovery based learning* yang dianggap cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari dua siklus, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami peningkatan melalui metode *Discovery Based Learning* yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata skor perolehan peserta didik yang pada siklus 1 sebesar 69,13, kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus 2 yaitu sebesar 86,08. Selain itu, berdasarkan criteria bentuk presentasi yang digunakan siklus 1 berada pada kategori tinggi, kemudian pada siklus 2 telah mampu mencapai kategori sangat tinggi. Sehingga dengan penerapan metode *Discovery Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Parepare.

Kata Kunci: Penerapan Metode *Discovery based learning*, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Hasil belajar PAI.....	7
2.1.2 Pendidikan Agama Islam.....	10
2.1.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	11
2.1.4 Fungsi pendidikan Agama Islam.....	12

2.1.5	Metode <i>discovery</i> (penemuan terbimbing).....	13
2.1.6	Prinsip-prinsip penggunaan metode <i>discovery</i>	17
2.1.7	Langkah-langkah Metode <i>discovery</i>	18
2.1.8	Kelebihan dan kekurangan metode <i>discovery</i>	19
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
2.3	Kerangka Pikir.....	22
2.4	Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Subjek Penelitian.....	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3	Desain dan Prosedur Penelitian.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Instrumen Penelitian.....	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.7	Indikator Keberhasilan.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Teknik kategorisasi standar yg di tetapkan departemen pendidikan nasional	34
4.1	Keadaan lokasi SMA Negeri 3 parepare	36
4.2	Hasil belajar peserta didik pada siklus 1	41
4.3	Hasil analisis skor perolehan pesert didik siklus 1	43
4.4	Kategorisasi skala lima pada siklus 1	43
4.5	Hasil belajar peserta didik pada siklus 2	50
4.6	Hasil analisis skor perolehan peserta didik siklus 2	51
4.7	Kategorisasi skala lima pada siklus 2	52
4.8	Hasil belajar peserta didik pada siklus 1	55
4.9	Analisis skor perolehan peserta didik siklus 1	56
4.10	Kategorisasi skala lima siklus 1	56
4.11	Hasil belajar peserta didik pada siklus 2	57
4.12	Hasil analisis skor perolehan peserta didik siklus 2	58
4.13	Kategorisasi skala lima siklus 2	58

DAFTAR LAMPIRAN

Kode Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran A	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4
Lampiran B	Pedoman Observasi pendidik siklus 1 Pedoman Observasi pendidik siklus 2 Pedoman Observasi peserta didik siklus 1 Pedoman Observasi peserta didik siklus 2
Lampiran C	Soal Tes hasil Belajar peserta didik siklus 1 Soal Tes hasil Belajar peserta didik siklus 2
Lampiran D	Surat Izin melaksanakan Penelitian Surat izin Meneliti Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran E	Foto pelaksanaan kegiata Penelitian Biografi Penulis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah masalah penting dan menyeluruh dalam kehidupan manusia sepanjang zaman, dan merupakan hal yang tidak bias dipisahkan dengan manusia. Kegiatan pendidikan yang dilakukan akan mengarah kepada perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. *Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*¹

T.W. Moore dalam bukunya "*philosophy of Education: an introduction*" mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan tipe-tipe orang yang berkualitas dan untuk mencapai hal tersebut, diselesaikan dengan adanya transmisi ilmu, bakat keterampilan dan pemahaman antara satu dengan yang lain.

Dengan pendidikan orang menjadi maju, serta dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, orang akan mampu mengelola alam yang dikaruniakan Allah swt kepada manusia. Dalam al-Qur'an diakui bahwa Allah mempunyai peran penting dalam mengembangkan pengetahuan manusia, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah (1) : 282 :

.....وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ط وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقرة : ٢٨٢)

Terjemahan :

"Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu".²

¹ T.W. Moore, *Philosophy of Education :an Introduction* (London: Routledge and Kegan Paul 1982), p.66

²Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Surya Cipta Aksara, 1995), h. 71.

Dari potongan ayat di atas dapat diketahui peran Allah dalam mengembangkan pengetahuan yang dijelaskan dalam buku tafsir bahwa “sudah menjadi kebiasaan al-Qur’an di dalam membangkitkan hati dan perasaan setiap kali hendak memberikan tugas (taklif), supaya taklif itu dapat dijalankan dengan dorongan dari dalam jiwa, bukan semata-mata karena dorongan nash-diserulah orang-orang mukmin untuk bertakwa kepada Allah pada ujung ayat ini. Juga di ingatkan kepada mereka bahwa Allahlah yang memberi karunia kepada mereka, Dialah (Allah) yang mengajarkan dan membimbing mereka, dan bahwasanya takwa itu membuka hati mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan menyiapkan ruh mereka untuk mendapatkan pengajaran. Agar mereka dapat menunaikan hak nikmat ini dengan taat, ridha dan patuh”.³

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang terus melakukan daya kreatif, dan inovatif dalam segala aspek kehidupannya. Hal ini sejalan dengan yang di cantumkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional ketentuan umum pasal 1 ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

³Sayyid Quthb, *Tafsir fi zhilalil Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000). h.394-395

⁴Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Direktoral Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Islam)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.5.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menuntut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Adanya paradigma baru dalam pendidikan tersebut harus mengarah pada suatu kemajuan pendidikan.

Kemajuan suatu pendidikan bersumber pada yang unggul yang memiliki visi, misi, tujuan, kurikulum serta proses pendidikan yang akan dilaksanakan dalam membangun, mengembangkan potensi-potensi pada peserta didik.⁵

Sumber daya manusia akan berkualitas apabila didukung oleh sistem pendidikan yang baik. Aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam bentuk yang paling sederhana melibatkan guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kedua belah pihak akan saling berkomunikasi dan berorientasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, seorang pendidik perlu merencanakan strategi pembelajaran yang akan digunakan agar kompetensi yang diharapkan dari peserta didik dapat tercapai.

Selain dari penggunaan metode, teknik dan pendekatan seorang pendidik dalam mengajar juga merupakan aspek yang penting dan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan. Salah satu cara dalam mengatasi keadaan ini adalah bagaimana agar peserta didik mampu berperan secara aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa memahami, mengerti, mengamati, merencanakan, melaksanakan, mengkomunikasikan hasil dan lain sebagainya. Hal itu perlu adanya strategi pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu melalui pendekatan, metode atau model yang

⁵Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (cet I; Jakarta: Prenada Media Group), h.2

digunakan dalam proses pembelajarannya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Discovery/penemuan secara terbimbing dari pendidik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi-materi, dan merupakan strategi yang dapat digunakan pendidik untuk menjembatani ilmu pendidikan Islam yang masih bersifat abstrak dengan dunia nyata yang dihadapi peserta didik. Karena metode *Discovery* ini lebih menitik beratkan terhadap pengalaman langsung peserta didik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif di dalam proses pembelajaran.

Selama ini proses pembelajaran pendidikan Islam yang berlangsung di sekolah masih menggunakan metode sederhana, yaitu seorang pendidik hanya memberikan penyampaian materi dan pemahaman konsep pada peserta didik. Memang banyak hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dimulai dari faktor sekolah, pendidik, orang tua, dan terutama peserta didik itu sendiri. Paling tidak dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat, yang tidak hanya menanamkan peserta didik untuk menghafal, maka diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada hasil survey di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare, bahwa pendidik hanya menggunakan sistem pembelajaran dengan cara menyampaikan materi tanpa menggunakan metode dalam pembelajaran, sehingga menjadi salah satu penyebab kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Discovery Based learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare, karena pada saat peneliti melakukan survey di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare, Penerapan metode dalam pembelajaran PAI kurang bervariasi disebabkan oleh penerapan metode yang belum tepat, sehingga peserta didik kurang aktif dan merespon dengan baik. Diperlukan pengetahuan pendidik tentang penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik di dalam kelas, sehingga peserta didik lebih aktif dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang pendekatan penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan metode *discovery based learning* di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.?

1.2.2 Bagaimana efektifitas penerapan metode *discovery based learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

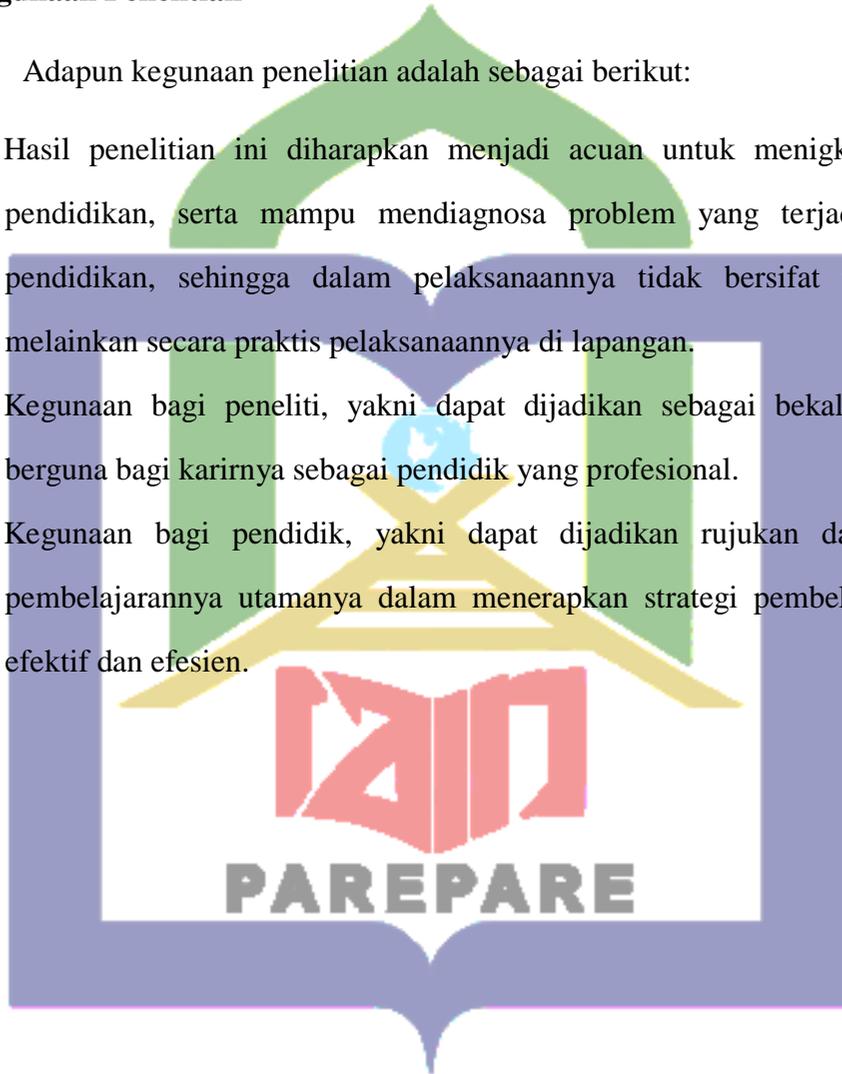
1.3.1 Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan metode *discovery based learning* di kelas XI SMA NEGERI 3 Parepare.

1.3.2 Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *discovery based learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta mampu mendiagnosa problem yang terjadi di dunia pendidikan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak bersifat teoritis saja melainkan secara praktis pelaksanaannya di lapangan.
- 1.4.2 Kegunaan bagi peneliti, yakni dapat dijadikan sebagai bekal yang akan berguna bagi karirnya sebagai pendidik yang profesional.
- 1.4.3 Kegunaan bagi pendidik, yakni dapat dijadikan rujukan dalam proses pembelajarannya utamanya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hasil Belajar PAI

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil belajar maka terlebih dahulu penulis uraikan pengertian belajar. “Belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.”⁶ Secara psikologis belajar sebenarnya dapat terjadi kapan dan dimana saja yang dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku atau pandangan terhadap sesuatu. Artinya seseorang telah dikatakan belajar ketika terjadi perubahan pada dirinya yang dapat ditandai dengan perubahan pengetahuan atau sikap.

Menurut Hilgar dan Bower belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang misalnya kelelahan dan pengaruh obat.⁷

Belajar itu merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam situasi tertentu yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman yang telah dialami dimana perubahan itu tidak dapat dijelaskan karena merupakan sifat bawaan seseorang.

Morgan dan kawan-kawan mengatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.”⁸

⁶S. Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 34.

⁷M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. 26; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.84.

⁸Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 20.

Pernyataan Morgan dan kawan-kawan ini menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku disebabkan adanya reaksi terhadap suatu situasi tertentu atau adanya proses internal yang terjadi di dalam diri seseorang.

Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, suatu hal yang pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Berbeda halnya dengan hal yang dilakukan binatang (yang sering juga dikatakan sebagai belajar).⁹

Pada hakekatnya belajar merupakan suatu proses yang dapat ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil dari belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk perubahan pandangan, pengetahuan, keterampilan dan sikap serta berbagai aspek lainnya yang dapat ditandai dengan adanya pada seseorang yang melakukan pembelajaran.

Terdapat berbagai macam pengertian belajar yang diuraikan, kendatipun demikian, tampaknya antara pengertian yang satu dengan lainnya saling berkaitan dalam menguraikan pandangan tentang belajar, karena tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut. Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan, kita dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain, dalam hal ini pendidik dengan peserta didik atau sebaliknya dan antar peserta didik yang satu dengan lainnya untuk memperoleh pemahaman mengenai pengalaman hidupnya. Jadi berhasil tidaknya

⁹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 154.

suatu pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran tetapi terlebih kepada bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara formal seperti di sekolah, merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia di mana hasil dari pembelajaran itu dapat diketahui setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tersebut dapat diketahui setelah diakhiri proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Dimana hasil belajar itu merupakan suatu hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁰

Hasil belajar itu dapat diketahui dengan berakhirnya proses belajar mengajar atau pembelajaran di sekolah dimana hasil belajar itu dapat diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan bagi peserta didik hasil belajar itu berakhirnya proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan metode *discovery*. Jadi hasil belajar pendidikan agama Islam yang dimaksud merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik dalam belajar pendidikan agama Islam dan terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar pendidikan agama Islam.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 3-4.

2.1.2 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau sekolah yang memberikan materi terkait dengan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹¹

Dalam Islam pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan sebab dengan pendidikan membuat manusia lebih mengerti dan memahami segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah swt. Selain daripada itu Allah menjanjikan akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sebagaimana dalam firman-Nya dalam QS. Al_Mujadalah:11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝۱۱

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹²

Begitu besarnya perhatian al-Qur'an pada majlis ilmu sehingga ayat-ayat turun khusus untuk mengatur etika majlis. Menurut ayat ini, misalnya etika majlis

¹¹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2005). h. 6.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor; Sygma Exagrafika, 2007) h. 543.

menjadi syarat diangkatnya derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Dalam Qs. al-Nur 62, salah satu tanda orang yang beriman ialah menjalankan etika majlis. Dalam Qs. al-Nur 63, mengabaikan etika majlis adalah tanda orang munafik.¹³

2.1.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membimbing peserta didik untuk dapat memahami agama Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam pada jenjang menengah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam yang lebih dulu secara dasar sudah didapatkan pada jenjang sekolah dasar. Sehingga ketika pada tingkat sekolah menengah peserta didik tersebut mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dan mengaktualisasikan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

Selain itu, pendidikan Agama Islam juga sebagai wadah untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan agama Islam harus mampu memasukkan nilai keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama makhluk,

¹³Jalaluddin Rakhmat, *Tafsir Bil Ma'tsur Pesan Moral Al-Quran* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1994). h. 48

hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ke empat tujuan tersebut yang kemudian harus dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh setiap peserta didik dalam belajar PAI agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Bukan hanya sekedar menghafal isi yang berada dalam lingkup pelajaran PAI, namun juga mampu memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Fungsi Pendidikan Agama Islam

pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran pendidikan.

Adapun fungsi pendidikan Agama Islam antara lain:

- a. pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.
- b. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.
- c. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat bersosialisasi dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Pembiasaan, yaitu melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.¹⁴

Disamping fungsi-fungsi yang tersebut diatas, hal yang sangat perlu diingatkan bahwa Pendidika Agama Islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

¹⁴ <http://stitataqwa.blogspot.com/2011/11/pengertian-dasar-fungsi-ruang-lingkup.html=1>, diakses pada tanggal 25 januari 2019, pukul 13.00.WITA

2.1.5 Metode *Discovery* (Penemuan Terbimbing)

Metode *discovery* adalah belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila belajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk akhirnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.

Metode penemuan terbimbing sering disebut metode *discovery*. Dalam metode penemuan terbimbing, para peserta didik diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya sendiri. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh peserta didik.

Metode *discovery* pada dasarnya memiliki keterkaitan dengan metode pembelajaran inkuiri, karena Pengajaran inkuiri dibentuk atas dasar *Discovery*, sebab seseorang siswa harus menggunakan kemampuannya ber*discovery* dan kemampuan lainnya. Dalam inkuiri, seseorang bertindak sebagai seseorang ilmuwan (*scientist*), melakukan eksperimen, dan mampu melakukan proses mental. Proses mental yang dimaksud adalah mengamati, mencerna, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur dan membuat kesimpulan. Metode penemuan merupakan komponen dari suatu bagian praktik pendidikan yang seringkali diterjemahkan sebagai mengajar heuristik, yakni suatu jenis mengajar yang meliputi metode-metode yang dirancang untuk meningkatkan rentangan keaktifan peserta didik yang lebih besar, berorientasi kepada proses, mengarahkan pada diri sendiri, mencari sendiri, dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan belajar. Menurut Oemar Malik “*discovery* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual pada anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep yang dapat diterapkan di lapangan”.¹⁵

¹⁵Takdir Mohammad Ilahi. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVAPress.h.29.

Sesuai dengan uraian tentang metode *discovery* bahwa metode ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung di lapangan, tanpa harus selalu bergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada dalam pedoman buku pelajaran. Dengan menggunakan pembelajaran metode *discovery*, diharapkan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode *Discovery* memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional. Ini berarti berpengaruh terhadap peranan guru sebagai penyampai informasi kearah peran guru sebagai pengelola interaksi belajar mengajar kelas. Ditandai pula bahwa metode penemuan tidak terlepas dari adanya keterlibatan peserta didik dalam interaksi belajar mengajar. Menurut Soekamto dan Winataputra bahwa:

Di dalam tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar. Aktivitas guru yang mengalami peningkatan adalah analisis proses penemuan dan memberikan umpan balik serta memberikan penguatan kepada siswa tentang hasil penemuannya.¹⁶

Hal tersebut sesuai dengan pendapat di atas, bahwa tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar salah satunya adalah peserta didik akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung dari guru, dan pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.

Pada konteks ini, para pendidik tidak perlu menjelaskan seluruh informasi kedalam benak peserta didik, sebab peserta didik sendiri pada hakikatnya telah memiliki potensi dalam dirinya untuk menemukan dan mencari sendiri informasi itu.

¹⁶Baharuddin dan Wahyuni Nur. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, h.16.

Informasi yang disampaikan pendidik hendaknya hanya dibatasi pada informasi yang benar-benar mendasar dan memancing peserta didik untuk menggali informasi selanjutnya. Jika peserta didik diberikan peluang untuk mencari dan menemukan sendiri, maka mereka akan merasakan gerakan pikiran, perasaan dan hati. Gerakan-gerakan dalam diri anak ini akan membuat kegiatan pembelajaran tidak akan membosankan tetapi justru semakin menggairahkan.¹⁷

Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery*, guru hanya menampilkan faktor atau kejadian atau demonstrasi, Peserta didik berusaha mengumpulkan informasi dan mencari sendiri dari buku, teks, dokumen, data statistik, publikasi dan sebagainya”.¹⁸ Jadi metode *discovery* yaitu metode penemuan menuntut peserta didik untuk mengembangkan kreativitas aktivitasnya sendiri baik secara berkelompok maupun secara sendiri-sendiri tergantung pada setting yang ditentukan sebelumnya.

Metode *discovery* banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini belajar pada hakekatnya adalah proses penemuan dan mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki individu secara optimal. Belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk peserta didik melalui keterampilan berpikir.

Discovery learning/learners are to discover something by observing facts, searching and analyzing evidence, browsing, collecting, sorting out, grouping and arranging information to provide descriptions of what is being discovering. In this learning activity, teacher provides guides, information,

¹⁷Conny semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses* (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 13.

¹⁸Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 122.

data facts or evidence to be traced and analyzed by learners. The discovery then is reported in a paper, presentation or both of them.

The paper report needs to be submitted to the teacher in order to be checked, corrected or commented on. The oral report is given in a seminar presentation, this seminar is to share their discovered with other student or communities and to get comments or feedback from them and the teacher.¹⁹

Menurut Sutanto Leo dalam bukunya “*A Challenging Book to Practice Teaching in English*”, Pembelajaran penemuan / peserta didik adalah untuk menemukan sesuatu dengan mengamati fakta, mencari dan menganalisis bukti, menelusuri, mengumpulkan, memilah, mengelompokkan dan mengatur informasi untuk memberikan deskripsi tentang apa yang sedang ditemukan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan panduan, informasi, data fakta atau bukti untuk dilacak dan dianalisis oleh peserta didik. Penemuan ini kemudian dilaporkan dalam makalah, presentasi atau keduanya.

Laporan kertas perlu diserahkan kepada guru untuk diperiksa, diperbaiki atau dikomentari. Laporan lisan diberikan dalam presentasi seminar, seminar ini untuk berbagi temuan mereka dengan siswa atau komunitas lain dan untuk mendapatkan komentar atau umpan balik dari mereka dan guru.

Metode *discovery* berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra penglihatan, pendengaran, pengecapan dan indra-indra lainnya. Hingga

¹⁹Sutanto Leo, *A Challenging Book to Practice Teaching in English* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013), h .102.

dewasa keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan akal dan pikirannya.

2.1.6 Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran *Discovery*

Dalam penggunaan metode *discovery*, terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.6.1 Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Tujuan utama dari *discovery* adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, penemuan ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan dengan menggunakan penemuan ini bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana peserta didik beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

2.1.6.2 Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan pendidik, bahkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Pendidik perlu mengarahkan (*directing*) agar peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

2.1.6.3 Prinsip Bertanya

Peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah *discovery* sangat diperlukan.

2.1.6.4 Prinsip Belajar

Untuk berpikir belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

2.1.6.5 Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarinya. Pembelajaran yang bermakna adalah “pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya”.²⁰

Tugas pendidik adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

2.1.7 Langkah-Langkah Metode *Discovery*

Mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas, akan tetapi bagaimana membimbing suatu penemuan yang dia capai dalam satu kelas metode guru dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pengajaran, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelolah peserta didik sehingga dapat berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu kunci keberhasilan pengajaran dalam kelas bila mana guru memiliki dan menguasai metodologi pengajaran secara baik. Oleh karena itu adapun langkah-langkah metode *discovery*:

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(kencana prenada media group) h. 198-201.

- a. Identifikasi kebutuhan siswa,
- b. seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan,
- c. seleksi bahan, problema/ tugas-tugas,
- d. membantu dan memperjelas tugas/ masalah yang dihadapi siswa serta peranan masing-masing siswa,
- e. mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan,
- f. mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan,
- g. memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan,
- h. membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan oleh siswa,
- i. memimpin analisis sendiri (self analysis) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah
- j. merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa,
- k. membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.²¹

Jadi salah satu metode pembelajaran peserta didik yang sering-sering banyak digunakan disetiap sekolah-sekolah yang sudah maju adalah metode *discovery*. Hal ini disebabkan karena metode ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar peserta didik yang aktif dan kreatif. Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan dipahami secara spesifik dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain. Dengan menggunakan metode *discovery* peserta didik belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkan individu-individu sendiri, peserta didik belajar berpikir kritis, analisis dan mencoba memecahkan problema yang ada, dihadapi sendiri oleh peserta didik dan kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata atau kehidupan bermasyarakat.

²¹Blok Dinding Suherman. <http://Model Pembelajaranku.blogspot.co.id/2015/09/langkah-langkah-pembelajaran-discovery.html> (13 maret 2017).

2.1.8 Kelebihan dan Kelemahan Belajar Penemuan (metode *discovery*)

2.1.8.1 Kelebihan

Menurut Evelin, Kelebihan dari Belajar Penemuan (metode *discovery*) adalah:

2.1.8.1.1 Menimbulkan rasa ingin tahu siswa, dapat memotivasi untuk menemukan jawaban- jawaban.

2.1.8.1.2 Menimbulkan keterampilan memecahkan masalah secara mandiri dan mengharuskan siswa untuk menganalisa dan memanipulasi informasi.²²

Selain itu, ada beberapa kelebihan belajar penemuan, diantaranya:

2.1.8.1.3 Pengetahuan yang diperoleh si belajar akan tertinggal lama dan mudah diingat.

2.1.8.1.4 Belajar penemuan dapat digunakan untuk menguji apakah belajar sudah bermakna.

2.1.8.1.5 Belajar penemuan sangat diperlukan dalam pemecahan masalah sebab yang diinginkan dalam belajar agar si belajar dapat mendemonstrasikan pengetahuan yang diterima.

2.1.8.1.6 Transfer dapat ditingkatkan di mana generalisasi telah ditemukan sendiri oleh si belajar daripada disajikan dalam bentuk jadi.

2.1.8.1.7 Penggunaan belajar penemuan mungkin mempunyai pengaruh dalam menciptakan motivasi belajar.

2.1.8.1.8 Meningkatkan penalaran si belajar dan kemampuan untuk berfikir secara bebas.

²²Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 34

2.1.8.2 Kelemahan dari belajar penemuan (*Discovery*)

2.1.8.2.1 Belajar Penemuan ini memerlukan kecerdasan anak yang tinggi. Bila kurang cerdas, hasilnya kurang efektif

2.1.8.2.2 Teori belajar seperti ini memakan waktu cukup lama dan kalau kurang terpimpin atau kurang terarah dapat menyebabkan kekacauan dan kekaburan atas materi yang dipelajari.²³

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Banyak jenis penelitian yang sebelumnya telah dilakukan untuk mencari hasil belajar peserta didik di sekolah tetapi menggunakan strategi inkuiri, namun pada penelitian ini menggunakan metode *discovery*, dengan alasan bahwa pada metode inkuiri ini berorientasi pada *discovery*.

Pada penelitian skripsi Muh. Taqdir dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII dan VIII Peserta didik pada SMPN 3 Mattirobulu Kabupaten Pinrang 2010. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Taqdir menyimpulkan bahwa penggunaan strategi inkuiri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, dengan kategori agak rendah atau sedang.

Pada penelitian skripsi Fitriya Hidayanti dengan judul skripsi Pengaruh Pendekatan Inquiry Pada Mata Pelajaran Al-Quran'an-Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 02 Singosari Malang,

²³<http://www.anneahira.com/teori-kognitif-bruner.htm>, diakses pada tanggal 13Maret 2017, Pukul 13.57.WIB

disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan Inquiry pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadist terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

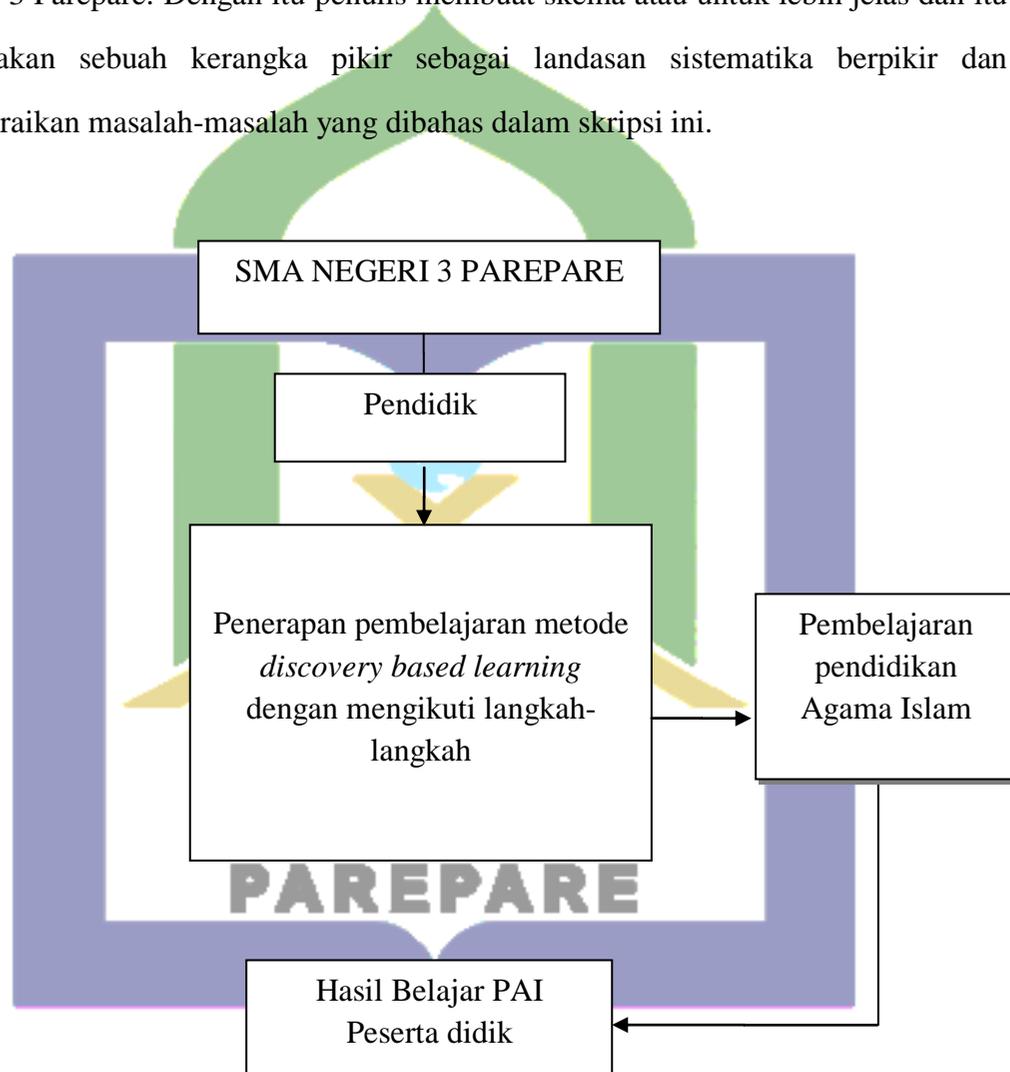
Pada penelitian skripsi Husriani dengan judul efektifitas penggunaan strategi pembelajaran Inquri dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare, disimpulkan bahwa penggunaan metode Inquri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi atau metode yang digunakan ketiga penelitian di atas yaitu *Inquiry* (Menemukan), sedangkan penulis menggunakan metode *discovery* (Mencari), karena pada dasarnya *inquri* berorientasi pada *discovery* dan tidak jauh berbeda penerapannya dengan metode *discovery* yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan aktivitasnya. Namun ada perbedaan antara metode *inquri*, dengan metode *discovery*, yakni metode *discoveri* lebih menekankan terhadap kemampuan mencari sendiri informasi yang diperlukan baik secara individu maupun secara berkelompok, dan menekankan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran yang mengarah pada upaya menemukan dan mencari telah lama diperkenalkan dalam pembelajaran.²⁴ Siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan rasa saling memiliki dan tanggung jawab dengan temannya. Dengan mengkaji salah satu skripsi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “penerapan dengan metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

²⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Cet II; Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h.194

2.3 Kerangka Pikir

Dalam karya ilmiah ini, penelitian memfokuskan penelitian mengenai penerapan dengan metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 3 Parepare. Dengan itu penulis membuat skema atau untuk lebih jelas dan itu merupakan sebuah kerangka pikir sebagai landasan sistematisa berpikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini.



Pada kerangka fikir di atas dapat dilihat bahwa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka peneliti menggunakan beberapa prinsip pembelajaran terhadap penerapan metode *discovery based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang akan dijadikan acuan dalam mencari jawaban yang benar dan konkrit, sehingga diperoleh kebenaran melalui pembuktian dilapangan. Hal tersebut sepadan dengan pendapat Suharsimi Arikunto hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.²⁵

Hipotesis sebagai dugaan sementara yang kemudian akan dicari kebenarannya dengan mengumpulkan data melalui penelitian sehingga diperoleh fakta yang ada dan terjadi dilapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.

Maka dalam penelitian ini, yang menjadi hipotesis tindakan yaitu:

Ha: penerapan dengan metode *discovery* efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik pada kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

Ho: penerapan dengan metode *discovery* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik pada kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

²⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 162.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Adapun faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Faktor input ialah dengan melihat sikap, motivasi, keaktifan, kerja sama dan saling ketergantungan diantara peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

3.1.2 Faktor proses ini ialah dengan melihat cara pendidik membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan cara menyampaikan materi melalui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3.1.3 Faktor output ialah melihat hasil akhir dari proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari tes hasil belajar peserta didik yang di berikan pada akhir siklus I, dan siklus II, dan juga pada lembar observasi aktivitas peserta didik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Parepare, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama \pm 2 bulan, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas sehingga tujuan PTK ini bisa tercapai salah satunya yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.²⁶

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

²⁶Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 10.

3.3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan adanya penelitian ini maka diperoleh informasi kongkrit tentang penggunaan metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Parepare.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart, PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.²⁷ Jadi, PTK dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Empat langkah penting dalam penelitian tindakan:

3.3.1.1 Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat *strategic* yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenal rintangan yang sebenarnya.

3.1.1.2 Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.

3.1.1.3 Observasi

²⁷Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, h. 8.

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Observasi yang hati-hati dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, yang disebabkan oleh adanya keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan.

3.1.1.4 Reflektif

Langkah keempat adalah langkah reflektif. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah reflektif ini juga dapat digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.²⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁹ Penelitian kualitatif dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati serta tidak mengadakan ukur mengukur dan hitung menghitung terhadap data.³⁰

Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.³¹ Oleh

²⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), h. 213.

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 60.

³⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 182.

³¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2014), h. 34.

karenanya, peneliti akan menafsirkan makna dari sebuah peristiwa yang didapatkan dilapangan dan menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan penggunaan metode *discovery* pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diharapkan mendapat respon positif dari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

3.3.2.1 Pra Tindakan

Langkah awal sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra tindakan. Kegiatan pra tindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum tindakan.

3.3.2.1.1 Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare dalam hal pelaksanaan penelitian.

3.3.2.1.2 Melaksanakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar PAI melalui pendekatan Kontekstual dengan pemberian tugas disetiap akhir pembelajaran disertai umpan balik. Dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pengajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas XI IPA sebagai langkah awal membuat rancangan pembelajaran pendekatan masalah yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

3.3.2.2 Rencana Tindakan

Langkah ini merupakan lanjutan dari pra tindakan.

3.3.2.2.1 Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI.

3.3.2.2.2 Membuat lembaran observasi peserta didik.

3.3.2.2.3 Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3.3.2.2.4 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas dan dilaksanakan setiap siklus. Adapun pelaksanaan penelitian pada tiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

3.3.2.3.1 Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana untuk meningkatkan hasil belajar PAI melalui *metode discovery based learning*.

3.3.2.3.2 Membagi siswa dalam beberapa kelompok.

3.3.2.3.3 Menyampaikan materi pada masing-masing kelompok.

3.3.2.3.4 Observer mengadakan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan tindakan dalam siklus I dengan menggunakan lembar observasi.

3.3.2.3.5 Melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dalam meningkatkan hasil belajar PAI melalui *metode discovery based learning*.

3.3.2.3.6 Mengadakan refleksi terhadap hasil respon peserta didik pada pelaksanaan siklus I dan menyusun tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Siklus II

3.3.2.3.1 Kegiatan belajar diawali dengan pembagian hasil dari siklus I di ikuti dengan penjelasan dan pujian untuk peserta didik yang berhasil kemudian memberikan motivasi bagi peserta didik yang kurang berhasil.

3.3.2.3.2 Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah diajarkan.

3.3.2.3.3 Mengadakan observasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

3.3.2.3.4 Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dengan menggunakan lembar observasi.

3.3.2.3.5 Melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dengan menggunakan *metode discovery based learning*.

3.3.2.3.6 Mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran dalam pengajaran tugas tersebut dan memberikan bimbingan pada peserta didik yang masih kesulitan.

3.3.2.3.7 Mengadakan refleksi terhadap minat belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II.

3.3.2.4 Pengamatan (observasi)

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³²

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang ada dilokasi. Observasi dilaksanakan setiap proses pembelajaran

³²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 109.

berlangsung dengan pendekatan kontekstual dengan pemberian tugas disetiap akhir pembelajaran disertai umpan balik (disesuaikan dengan rencana penelitian pada tiap siklus).

3.3.2.5 Dokumentasi

Dokumentasi juga diperlukan oleh peneliti apabila peneliti membutuhkan data yang dianggap penting. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis dari dokumen yang tersedia. Dokumen itu dapat berupa buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar, foto maupun sumberlain yang ada kaitannya dengan judul atau keterangan yang penulis butuhkan.

3.3.2.6 Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.³³ Refleksi dilakukan pada tiap siklus dalam pelaksanaannya untuk dijadikan acuan dalam penyusunan rencana selanjutnya. Sehingga kelemahan yang dilakukan dapat berkurang dan pelaksanaannya menjadi lebih baik tiap siklusnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan beberapa teknik dan instrument penelitian yang akan menguatkan data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Discovery*.

³³Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal (Cet II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 123.*

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang respon peserta didik, maka peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Tes hasil belajar berupa soal uraian yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti dan diberikan pada tiap akhir siklus untuk mendapatkan data tentang hasil belajar PAI.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan yang langsung dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Lembar observasi merupakan format penilaian hasil belajar peserta didik yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh data yaitu arsip-arsip yang ada hubungannya dengan masalah penelitian seperti keadaan peserta didik SMA Negeri 3 Parepare, baik berupa dokumentasi tentang jumlah peserta didik maupun data yang berkaitan dengan keadaan guru serta pengambilan foto-foto atau video kegiatan pendidik dan peserta didik selama pendekatan kontekstual dengan pemberian tugas disetiap akhir pembelajaran disertai umpan balik pada pembelajaran PAI di dalam kelas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data biasanya disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. “Teknik analisis data PTK dapat dilakukan dengan cara kuantitatif, kualitatif atau

campuran deskriptif kuantitatif dan kualitatif”.³⁴ Dengan demikian pada penelitian ini data yang terkumpul berupa data kuantitatif.

L.R. Gay, Geoffrey E. Mills dalam bukunya “*Peter AirAsian Educational Researcs Competencies Analisis and Applications*” mengatakan bahwa:

*Quantitativ resears is the collection and analysis of numerical data to describe, explain, predict, or control phenomena of interest. However, a quantitative resears approach entails more that just the use of numerical data. At the outset of a study, quantitative researers state the hypotheses to be examned and specify the researcs procedures that will be used tocarry out the study. They also maintain control over contextual factors that may interfere with the data collection and identify a sample of participants large enough to provide statistically meaningful data. Many quantitative researsher have little personal interaction with the participants they study because they frequently collect data using paper-and-pencil, noninteractive instruments.*³⁵

Artinya: Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan fenomena yang menarik. Namun, pendekatan penelitian kuantitatif mencakup lebih dari sekadar penggunaan data numerik. Pada awal penelitian, peneliti kuantitatif menyatakan hipotesis yang akan diperiksa dan menentukan prosedur penelitian yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Mereka juga mempertahankan kontrol atas faktor kontekstual yang dapat mengganggu pengumpulan data dan mengidentifikasi sampel peserta yang cukup besar untuk menyediakan data yang bermakna secara statistik. Banyak peneliti kuantitatif memiliki sedikit interaksi pribadi dengan peserta yang mereka pelajari karena mereka sering mengumpulkan data menggunakan kertas dan pensil, instrumen noninteraktif.

³⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN, 2013), h. 42.

³⁵L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, *PETER AIRASIAN Educational Researcs Competencies Analisis and Applications* (Cet.X PEARSON 2012)

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui program komputer/laptop yakni SPSS, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam bentuk nilai rata-rata, tinggi, rendah, rentang nilai, serta kategori hasil belajar dengan menggunakan teknik kategorisasi skala lima. Adapun teknik kategorisasi standar tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan nasional.

Skor Hasil Belajar	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah
Jumlah	

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan³⁶

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan dari kategori yang dicapai sebelumnya. Adapun penentuan kategori keberhasilan penggunaan metode *discovery* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk setiap siklus dengan melihat hasil tes peserta didik

³⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Evaluasi dan Penilaian*. (Jakarta: Proyek Peningkat Mutu Guru. Dirjen Dikdasmen, 1993), h.6

secara umum dilakukan dengan menggunakan kriteria berbentuk presentasi sebagai berikut:

90%-100% kategori sangat tinggi

80%-89% kategori tinggi

70%-79% kategori sedang

60%-69% kategori rendah

0%-59% kategori sangat rendah³⁷



³⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Bina Askara, 1986), h. 54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil tes, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian, maka pada bab ini akan menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh di lapangan. Namun sebelumnya peneliti akan memberikan gambaran singkat mengenai objek penelitian. Berikut adalah profil dari SMA Negeri 3 Parepare.

4.1 Keadaan Lokasi SMA Negeri 3 Parepare

Tabel 4.1 Keadaan Lokasi SMA Negeri 3 Parepare

NAMA SEKOLAH	SMA NEGERI 3 PAREPARE
TAHUN DIDIRIKAN	1991
NO. STATISTIK SEKOLAH	301196103003
ALAMAT SEKOLAH	JALAN PENDIDIKAN
DESA/KELURAHAN	BUKIT HARAPAN
KECAMATAN	SOREANG
KAB/KOTA	PAREPARE
PROVINSI	SULAWESI SELATAN
TELEPON/FAX	(0421) 22836
KODE POS	91132
STATUS SEKOLAH	NEGERI
TYPE SEKOLAH	AKREDITASI A

Sumber data: Bagian Tata Usaha "SMA NEGERI 3 PAREPARE" (pada tanggal 04 september 2018)

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 fokus utama, yaitu proses pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam kelas, begitupun dengan siklus 2, proses pembelajaran dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam kelas. Hasil penelitian ini merupakan penyajian data penelitian, pembahasan yang diperoleh di lapangan berdasarkan tes, observasi, dan dokumentasi.

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Pada siklus 1 diadakan tiga kali pertemuan, dimana dua kali pertemuan merupakan proses pembelajaran dengan penerapan metode *Discovery* dan satu kali pertemuan untuk memberikan tes hasil belajar. Namun sebelumnya peneliti melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pembelajaran metode *Discovery* di SMA Negeri 3 Parepare, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran sejauh mana efektivitas penerapan metode *Discovery* tersebut oleh pendidik PAI terhadap peserta didik. Selanjutnya, peneliti membuat analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum dengan penerapan metode *Discovery* yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Kemudian adapun hasil analisis dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi berbagai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator

pembelajaran, materi ajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian.

Selain dari itu, peneliti juga membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Berdasarkan lembar observasi tersebut, peneliti membagi 6 bagian, yang dimulai pada tahap awal pembelajaran menggunakan metode *Discovery* hingga tahap akhir pembelajaran, dan pemberian tugas. Sebagai akhir dari siklus 1, peneliti perlu mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik selama penerapan metode *Discovery* pada siklus 1 yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Dengan demikian, peneliti membuat tes hasil belajar peserta didik.

4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, maka penelitian pada siklus 1 untuk 2 kali pertemuan memiliki sub pokok bahasan yaitu Beriman kepada Rasul-rasul Allah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengucapkan salam kemudian membimbing peserta didik dalam berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai.
2. Mengecek kehadiran peserta didik di dalam kelas.
3. Mempersiapkan peserta didik kemudian memberikan motivasi belajar dan semangat belajar dengan menjelaskan pentingnya materi yang diajarkan.
4. Melakukan pre test pengetahuan awal peserta didik

5. Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran.
6. Mempersiapkan bahan materi pembelajaran yang akan dikerjakan peserta didik.
7. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 anggota
8. Membimbing dan memperjelas tugas (masalah) yang harus di pecahkan, serta menjelaskan peran masing-masing anggota kelompok.
9. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kelompok.
10. Pendidik berkeliling didalam kelas untuk mengamati kerja kelompok peseta didik kemudian sambil membimbing, mengarahkan, dan memberikan informasi tambahan jika diperlukan oleh peserta didik dalam penemuan di kelompok masing-masing yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.
11. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi dengan memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
12. Memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
13. Memberikan motivasi dan arahan bagi peserta didik yang kurang aktif dalam berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
14. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

15. Memberikan bimbingan penemuan untuk memecahkan masalah yang telah di paparkan peserta didik dan mengaitkan materi yang telah diajarkan.
16. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi-materi yang belum di pahami selama pembelajaran.
17. Membimbing penemuan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari di kelas.
18. Menilai pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.
19. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
20. Mengakhiri pembelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* belum berjalan secara efektif sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Meskipun pada dasarnya metode *discovery* pernah digunakan, namun peserta didik belum terbiasa dengan metode tersebut, karena pendidik PAI masih jarang menggunakannya. Sehingga sebagian besar peserta didik belum begitu memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*.
- b. Masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif atau bersikap tah acuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk menanggulangi masalah di atas, maka peneliti melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Peneliti secara intensif memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam metode *discovery*, sekaligus memberikan motivasi dan menjelaskan mengenai kelebihan metode tersebut.
- b. Membangun kesadaran bagi peserta didik mengenai pentingnya materi yang dibahas dan pentingnya partisipasi setiap anggota kelompok dalam menjalankan tugas yang diberikan.

4.2.1.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap 23 peserta didik dari 27 peserta didik, karena 4 peserta didik lainnya merupakan non Islam yang ada di kelas XI IPA 2. Selama penerapan metode *discovery* Pada siklus 1 ini, terlihat tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,13. Untuk lebih jelasnya, hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 hasil belajar peserta didik pada siklus 1

Nomor Urut Peserta Didik	Nama peserta didik	Siklus 1
1	FERELDA PASRIYANE K	-
2	FITRI YANI	80
3	GILANG MAULANA AT T	65
4	HAMID WIJAY	70
5	HANI LISA BURITTA	60

6	HASLINDAH	65
7	HASNI	-
8	HERWINA ARIFIN	65
9	HUMAERA ANDRIANI	60
10	IIS WIRANTI	60
11	ILHAM ALFIANSYAH	70
12	INDRI FEBRIANI	75
13	ISMAWATUN NUR HASANAH	80
14	JEMMI YAKUB SAPPE	-
15	KURNIA ARDI	70
16	M. IKHRAM	60
17	MELISA	65
18	MEMEI	-
19	MULIYANI	75
20	MUHAMMAD ILHAMSİYAH	80
21	MUHAMMAD NAUFAL ASPERI	70
22	MUHAMMAD NAWIR	75
23	MUHAMMAD SAWAL	70
24	MUHAMMAD SURAS	65
25	MUHAMMAD RISALDI	60
26	CHINDI TRI AULYA	75
27	ANDI ZALZA	75
Jumlah		1590
Rata-rata		69,13

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan analisis hasil tes tersebut dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut hasil analisis tes pada siklus 1:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Skor Perolehan Peserta Didik

Statistics

Siklus 1

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		69.13
Std. Error of Mean		2.051
Median		60.00
Mode		70
Std. Deviation		6.944
Variance		63.114
Range		25
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1059

Berdasarkan pada tabel Hasil Analisis di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada siklus I adalah 69,13, dari skor ideal 100. Skor tertinggi 80, skor terendah 60 dan rentang skor 20, ini berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai peserta didik tersebut dari skor terendah 60 sampai 80. Apabila skor hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dikelompokkan dalam kelima kategorisasi, maka akan tampak seperti frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 kategorisasi skala lima siklus 1

Skor Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Tinggi	-
65-84	Tinggi	18

55-64	Sedang	5
35-54	Rendah	-
0-34	Sangat Rendah	-
Jumlah		23

Penentuan kategorisasi keberhasilan penerapan metode *discovery* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siklus 1 dengan melihat hasil tes peserta didik secara umum dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentasi sebagai berikut:

- 90%-100% kategori sangat tinggi
- 80%-89% kategori tinggi
- 70%-79% kategori sedang
- 60%-69% kategori rendah
- 0%-59% kategori sangat rendah³⁸

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Parepare setelah dilakukan tindakan pada siklus I berada pada kategori tinggi. Dari 27 peserta didik ada 5 peserta didik yang memperoleh nilai kategori sedang, dan 18 peserta didik berada pada kategori tinggi, sedangkan 4 peserta didik lainnya adalah non Muslim.

4.2.1.4 Refleksi

Pada siklus 1 penerapan metode *discovery* telah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan

³⁸Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Askara, 1986), h. 54

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Peneliti membentuk beberapa kelompok yang masing-masing diberi tugas dan sesekali pendidik memberi bimbingan penemuan untuk memecahkan permasalahan yang telah di paparkan peserta didik dan mengaitkan materi yang telah di ajarkan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, pembelajaran dengan penerapan metode *Discovery* belum berjalan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh peserta didik belum sepenuhnya memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*. Selain itu, daya tarik pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya menarik partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai pada pertemuan pertama siklus I, terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang bersikap pasif dan belum berani untuk berbicara dalam kelas. Meskipun demikian, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan kedua. Selanjutnya, berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata ketuntasan belajar 69,13, maka diperlukan tindakan pembelajaran lebih lanjut .

Setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus 1, diperoleh suatu gambaran sebagai acuan untuk perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus 2, sebagai perbaikan dari tindakan yang telah dilakakn pada siklus 1. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan bimbingan dan motivasi yang cukup kepada peserta didik terkait penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam,

dan memberikan perhatian khusus bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

Sama seperti siklus 1, pada siklus 2 dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dua kali pertemuan merupakan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan pemberian tes hasil belajar. Pada siklus 2 ini, perencanaan dan pelaksanaan tindakan tetap mengulang langkah-langkah yang ada pada siklus 1. Namun, yang berbeda adalah pada siklus 2 dilakukan penyempurnaan atau perbaikan terhadap kendala yang muncul pada siklus 1.

4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, maka penelitian pada siklus 2 untuk 2 pertemuan kali ini memiliki langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam kemudian membimbing peserta didik dalam berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai.
2. Mengecek kehadiran peserta didik di dalam kelas.
3. Mempersiapkan peserta didik kemudian memberikan motivasi belajar dan semangat belajar dengan menjelaskan pentingnya materi yang diajarkan serta mengaitkan dengan materi sebelumnya.
4. Mempersiapkan bahan, tugas/problema yang akan dikerjakan peserta didik.

5. Megarahkan peserta didik untuk bergabung dengan anggota kelompok yang telah di bagi pada pertemuan sebelumnya.
6. Membimbing dan memperjelas tugas (masalah) yang harus di pecahkan, serta menjelaskan peran masing-masing anggota kelompok.
7. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kelompok.
8. Pendidik berkeliling di dalam kelas untuk mengamati kerja kelompok peseta didik kemudian sambil membimbing, mengarahkan, dan memberikan informasi tambahan jika diperlukan oleh peserta didik dalam penemuan di kelompok masing-masing yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.
9. Mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi dengan memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
10. Memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
11. Memberikan motivasi dan arahan bagi peserta didik yang kurang aktif dalam berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
12. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
13. Memberikan bimbingan penemuan untuk memecahkan masalah yang telah di paparkan peserta didik dan mengaitkan materi yang telah diajarkan.

14. Member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi-materi yang belum di pahami selama pembelajaran.
15. Membimbing penemuan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari di kelas.
16. Menilai pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.
17. Mengakhiri pembelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas.

Pada pertemuan ketiga ini, pendidik terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari serta mengaitkannya dengan materi sebelumnya. Selain itu, pendidik juga memotivasi peserta didik agar tetap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pada pertemuan ini peserta didik lebih bersemangat untuk memulai pelajaran begitupun pada saat diskusi kelompok di kelas peserta didik terlihat lebih siap bertanya dan memberikan tanggapan/masukan yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Meskipun demikian, pendidik tetap memperketat pengawasan untuk mengontrol peserta didik dalam kerja kelompok dan berdiskusi di kelas.

Pada pertemuan keempat pembelajaran, peneliti tetap melanjutkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, tidak ada lagi anggota kelompok yang tidak memperhatikan kelompok lain mempersentasikan tugas kelompoknya. Selain itu, kemajuan peserta didik juga dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang berani mengangkat tangan untuk bertanya

maupun memberi tanggapan atau komentar saat melakukan diskusi kelompok dikelas.

Pada siklus 2 ini, diadakan juga observasi kegiatan pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan siklus 1, fokus pengamatan adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pada siklus 2, terlihat bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengalami kemajuan kearah yang lebih baik. Hal ini dapat diketahui dari observasi yang telah dilakukan, dimana pada saat pembelajaran dilaksanakan banyak peserta didik yang aktif dalam bertanya/menanggapi materi yang disampaikan oleh kelompok lain yang persentase.

4.2.2.3 Pengamatan

Pengamatan terhadap peserta didik dilakukan selama penerapan metode *discovery* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam. Pada siklus 2 sudah terlihat kemajuan dan peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan siklus 1, tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Selain dibuktikan dengan hasil observasi, hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata yang cukup tinggi. Untuk lebih jelasnya, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran selama siklus kedua berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil belajar peserta didik pada siklus 2

Nomor Urut Peserta Didik	Nama peserta didik	Siklus 2
1	FERELDA PASRIYANE K	-
2	FITRI YANI	90
3	GILANG MAULANA AT T	85
4	HAMID WIJAY	80
5	HANI LISA BURITTA	90
6	HASLINDAH	85
7	HASNI	-
8	HERWINA ARIFIN	85
9	HUMAERA ANDRIANI	90
10	IIS WIRANTI	90
11	ILHAM ALFIANSYAH	85
12	INDRI FEBRIANI	90
13	ISMAWATUN NUR HASANAH	90
14	JEMMI YAKUB SAPPE	-
15	KURNIA ARDI	90
16	M. IKHRAM	85
17	MELISA	80
18	MEMEI	-
19	MULIYANI	80
20	MUHAMMAD ILHAMSYAH	85
21	MUHAMMAD NAUFAL ASPERI	90
22	MUHAMMAD NAWIR	85
23	MUHAMMAD SAWAL	80
24	MUHAMMAD SURAS	90
25	MUHAMMAD RISALDI	85

26	CHINDI TRI AULYA	80
27	ANDI ZALZA	90
Jumlah		1980
Rata-rata		86,08

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan analisis hasil tes tersebut dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut hasil analisis tes pada siklus 2:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Skor Perolehan Peserta Didik

Statistics

Siklus 2

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		86.08
Std. Error of Mean		1.557
Median		90.00
Mode		85
Std. Deviation		6.029
Variance		36.352
Range		20
Minimum		80
Maximum		90
Sum		1271

Berdasarkan pada tabel Hasil Analisis di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada siklus I adalah 86,08, dari skor ideal 100. Skor tertinggi 90, skor terendah 80 dan rentang skor 10, ini berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai peserta didik tersebut dari

skor terendah 80 sampai 90. Apabila skor hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dikelompokkan dalam kelima kategorisasi, maka akan tampak seperti frekuensi skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 kategorisasi skala lima siklus 2

Skor Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Tinggi	18
65-84	Tinggi	5
55-64	Sedang	-
35-54	Rendah	-
0-34	Sangat Rendah	-
Jumlah		23

Penentuan kategorisasi keberhasilan penerapan metode *discovery* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siklus 2 dengan melihat hasil tes peserta didik secara umum dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentasi sebagai berikut:

90%-100% kategori sangat tinggi

80%-89% kategori tinggi

70%-79% kategori sedang

60%-69% kategori rendah

0%-59% kategori sangat rendah³⁹

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Parepare setelah dilakukan

³⁹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Bina Askara, 1986), h. 54

tindakan pada siklus 2 berada pada kategori sangat tinggi. Dari 27 peserta didik ada 5 peserta didik yang memperoleh nilai kategori tinggi, dan 18 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 4 peserta didik lainnya adalah non Muslim.

4.2.2.4 Refleksi

Pada siklus 2, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menunjukkan kemajuan. Proses pembelajaran yang diharapkan pada siklus 2 berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Interaksi antar anggota kelompok berjalan dengan lancar begitupun pada saat persentase kelompok banyak peserta didik yang memberikan komentar atau tanggapan terhadap kelompok lain. Selain itu ketuntasan belajar yang telah ditentukan telah tercapai.

4.2.2.5 Pembahasan

4.2.2.5.1 Ketercapaian tujuan hasil penelitian

Secara umum hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan melalui penerapan metode *discovery* mengalami peningkatan, baik dari segi perubahan sikap peserta didik, keaktifan, dan perhatian. Sehingga tentunya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Parepare. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor hasil belajar peserta didik yaitu rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 1 adalah 69,13 dan mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 86,08 pada siklus 2.

4.2.2.5.2 Hambatan-hambatan

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari siklus 1 sampai siklus 2, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat dalam penelitian ini tidak terlepas dari

kurangnya perhatian dan keaktifan peserta didik yang dapat dilihat pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan masih kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah.

4.2.2.5.3 Kelemahan-kelemahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan kelemahan yang terjadi selama pembelajar berlangsung. Adapun kelemahan yang peneliti temukan yakni pada pertemuan pertama siklus 1, terlihat bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang merespon dalam kelompoknya dan kurang memperhatikan kelompok lain dalam persentase.

4.2.2.5.4 Temuan-temuan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1, respon peserta didik terhadap metode *discocery* masih kurang dan belum efektif meningkatkan hasil belajar. Namun pada siklus 2, respon peserta didik terhadap metode *discovery* sangat baik, dilihat dari perubahan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Begitupun dengan efektifitas metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang baik.

Penelitian dari siklus 1 sampai siklus 2, hasil dan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya peserta didik yang bertanya pada saat diskusi kelompok, mereka mulai bertanya antar anggota kelompok tentang materi pelajaran. Semangat dan minat belajar peserta didik mengikuti kegiatan proses pembelajaran pada siklus 2 juga sudah mulai menampakkan suatu kemajuan dibanding pada siklus 1. Ini ditandai dengan semakin

banyaknya peserta didik yang memberikan tanggapan dan komentar kepada kelompok lain. Hal ini disebabkan karena hasil refleksi dari siklus 1. Selain itu, pada siklus 2 ini semua komponen telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan, dibuktikan pula dengan tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil belajar peserta didik pada siklus 1

Nomor Urut Peserta Didik	Nama peserta didik	Siklus 1
1	FERELDA PASRIYANE K	-
2	FITRI YANI	80
3	GILANG MAULANA AT T	65
4	HAMID WIJAY	70
5	HANI LISA BURITTA	60
6	HASLINDAH	65
7	HASNI	-
8	HERWINA ARIFIN	65
9	HUMAERA ANDRIANI	60
10	IIS WIRANTI	60
11	ILHAM ALFIANSYAH	70
12	INDRI FEBRIANI	75
13	ISMAWATUN NUR HASANAH	80
14	JEMMI YAKUB SAPPE	-
15	KURNIA ARDI	70
16	M. IKHRAM	60
17	MELISA	65
18	MEMEI	-
19	MULIYANI	75

20	MUHAMMAD ILHAMSYAH	80
21	MUHAMMAD NAUFAL ASPERI	70
22	MUHAMMAD NAWIR	75
23	MUHAMMAD SAWAL	70
24	MUHAMMAD SURAS	65
25	MUHAMMAD RISALDI	60
26	CHINDI TRI AULYA	75
27	ANDI ZALZA	75
Jumlah		1590
Rata-rata		69,13

Tabel 4.9 Hasil Analisis Skor Perolehan Peserta Didik

Statistics

Siklus 1

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		69.13
Std. Error of Mean		2.051
Median		60.00
Mode		70
Std. Deviation		6.944
Variance		63.114
Range		25
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1059

Tabel 4.10 kategorisasi Skala 5 Siklus 1

Skor Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Tinggi	-
65-84	Tinggi	18
55-64	Sedang	5
35-54	Rendah	-
0-34	Sangat Rendah	-
Jumlah		23

Tabel 4.11 Hasil belajar peserta didik pada siklus 2

Nomor Urut Peserta Didik	Nama peserta didik	Siklus 2
1	FERELDA PASRIYANE K	-
2	FITRI YANI	90
3	GILANG MAULANA AT T	85
4	HAMID WIJAY	80
5	HANI LISA BURITTA	90
6	HASLINDAH	85
7	HASNI	-
8	HERWINA ARIFIN	85
9	HUMAERA ANDRIANI	90
10	IIS WIRANTI	90
11	ILHAM ALFIANSYAH	85
12	INDRI FEBRIANI	90
13	ISMAWATUN NUR HASANAH	90
14	JEMMI YAKUB SAPPE	-
15	KURNIA ARDI	90
16	M. IKHRAM	85

17	MELISA	80
18	MEMEI	-
19	MULIYANI	80
20	MUHAMMAD ILHAMSYAH	85
21	MUHAMMAD NAUFAL ASPERI	90
22	MUHAMMAD NAWIR	85
23	MUHAMMAD SAWAL	80
24	MUHAMMAD SURAS	90
25	MUHAMMAD RISALDI	85
26	CHINDI TRI AULYA	80
27	ANDI ZALZA	90
Jumlah		1980
Rata-rata		86,08

Tabel 4.12 Hasil Analisis Skor Perolehan Peserta Didik

Statistics

Siklus 2

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		86.08
Std. Error of Mean		1.557
Median		90.00
Mode		85
Std. Deviation		6.029
Variance		36.352
Range		20
Minimum		80
Maximum		90
Sum		1271

Tabel 4.13 kategorisasi Skala 5 Siklus 2

Skor Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Tinggi	18
65-84	Tinggi	5
55-64	Sedang	-
35-54	Rendah	-
0-34	Sangat Rendah	-
Jumlah		23



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang penerapan metode *discovery* based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan metode *discovery* dalam penelitian ini melalui empat kategori, yaitu (1) pendidik dan peserta didik meninjau ulang pendahuluan terhadap pengertian dan konsep pengetahuan, pembelajaran yang lampau, (2) pendidik mempersiapkan bahan problema tugas, memperjelas tugas yang dihadapi peserta didik, mempersiapkan kelas dan alat, bahan yang diperlukan, serta mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan dalam kelompok, (3) pendidik memberi kesempatan pada peserta didik untuk melakukan penemuan dan membantu peserta didik dengan memberikan informasi tambahan yang diperlukan peserta didik (4) Memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah, (5) pendidik merangsang terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan (6) Membantu peserta didik merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

5.1.2 Penerapan metode *discovery* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara efektif. Metode *discovery* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata skor perolehan peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 69,70 kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus 2 yaitu sebesar 91,85. Selain itu, berdasarkan criteria bentuk presentasi yang digunakan, siklus 1 berada pada kategori rendah, kemudian pada siklus 2 telah mampu mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang berarti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Parepare.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan tidak menggunakan metode yang monoton, maka seorang pendidik harus mampu melihat situasi dan kondisi kelas dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif agar tetap terjadi proses belajar, dalam hal ini metode *discovery* menjadi salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan.

- 5.2.2 Diharapkan pada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan Agama Islam (PAI) agar dapat meneliti lebih lanjut tentang penggunaan metode discovery dengan memperhatikan hambatan-hambatan dan kelemahan yang ada pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet I; Jakarta: Prenada Media Group.
- Akmat Muhaimin Azzet, 2013. *Menjadi Guru favorit*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*, Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin dan Wahyuni Nur. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Basyiruddin Usman, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Blok Dinding Suherman. <http://: Model Pembelajaranku.Blogspot.co.id/2015/09/langkah-langkah-pembelajaran-discovery.html> (13 Maret 2017).
- Conny Semiawan, 1989, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Gramedia.
- Departemen Agama RI, 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Direktoral Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Islam)*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 543.
- Departemen Agama RI. 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Surya Cipta Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evelin Siregar dan Hartini Nara, 2011 *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://stitataqwa.blogspot.com/2011/11/pengertian-dasar-fungsi-ruang-lingkup.html>=1, diakses pada tanggal 25 januari 2019, pukul 13.00.WITA
- <http://www.anneahira.com/teori-kognitif-bruner.htm>, diakses pada tanggal 13 Maret 2017, Pukul 13.57.WIB
- Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, 2013 *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, Cet II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Juliansyah Noor, 2014. *Metodologi Penelitian*, Cet. IV; Jakarta: Kencana.

- L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, *PETER AIRASIAN Educational Researchs Competencies Analisis and Applications* (Cet. X PEARSON 2012)
- M. Ngalim Purwanto, 2013. *Psikologi Pendidikan*, Cet. 26; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich, 2014. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*.
- Moh. Kasiram, 2010. *Metodologi Penelitian*, Cet. II; Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*, Cet II; Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Nasution, 2004. *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayyid Quthb, 2000. *Tafsir fi zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Suharsimi Arikunto, 1986. *Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bina Askara.
- Sukardi, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutanto Leo, 2013. *A Challenging Book to Practice Teaching in English*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- T.W.Moore, 1982, *Philosophy of Education:an introduction* London: Routledge and Kegan Paul
- Takdir Mohammad Ilahi. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVAPress.
- Tim Penyusun, 2013, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (Makalah dan Skripsi)* Parepare: STAIN.

Wina Sanjaya, 2012 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit
 Pertemuan : 1(Satu)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman

	kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
 - Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.
 - Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan
 - Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Discovery learning
- 3) Model Pembelajaran : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus (LCD)

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2017
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar

- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt..</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p>yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul</i>

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><i>Allah Swt.</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

Guru :

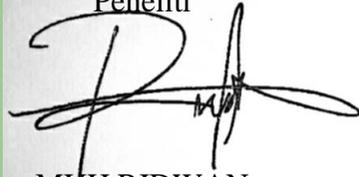
- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Parepare 23 Juli 2018

Guru Bidang Studi

Hj. Hartinah, S.Pd.I
NIP.19611231 198603 2 103

Peneliti


MUH.RIDWAN
NIM.13.1100.096



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit
 Pertemuan : 2 (Dua)

I. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman

	kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
--	---

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

L. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
 - Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.
 - Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan
 - Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.

M. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Discovery learning
- 3) Model pembelajaran : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

N. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

O. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits

- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Muhammad</i>

2. Pertemuan Kedua(3 x 45 Menit)	
	<p>SAW. sebagai penutup para nabi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabioleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabiyang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabiyang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabiyang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabiyang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Muhammad SAW. sebagai penutup para nabiyang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan

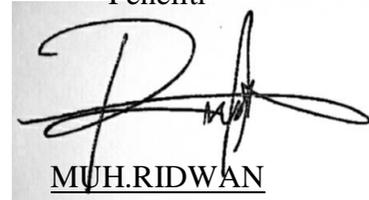
2. Pertemuan Kedua(3 x 45 Menit)	
	<p>yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>.
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

2. Pertemuan Kedua(3 x 45 Menit)	
	<p>➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : ➢ <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Guru Bidang Studi

Hj. Hartinah, S.Pd.I
NIP.19611231 198603 2 103

Peneliti



MUH.RIDWAN
NIM.13.1100.096



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SMA Negeri 3 Parepare
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Pertemuan	: 3 (Tiga)

Q. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman

	kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
--	---

S. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

T. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
 - Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.
 - Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan
 - Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.

U. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Discovery learning
- 3) Model pembelajaran : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

V. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

W. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits

- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

X. Langkah-Langkah Pembelajaran

3. Pertemuan Ketiga(3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam</i>

3. Pertemuan Ketiga(3 x 45 Menit)	
	<p><i>kehidupan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam

3. Pertemuan Ketiga(3 x 45 Menit)	
	<p>buku paket mengenai materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diriKeteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan

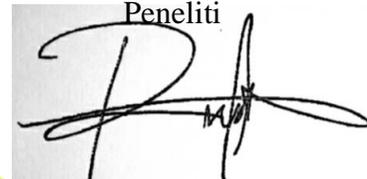
3. Pertemuan Ketiga(3 x 45 Menit)	
	<p><i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupandan</i> ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupanyang</i> baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Parepare, 13 Agustus 2018

Guru Bidang Studi

Hj. Hartinah, S.Pd.I
NIP.19611231 198603 2 103

Peneliti



MUH.RIDWAN
NIM.13.1100.096



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x45 Menit
 Pertemuan : 4 (Empat)

Y. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman

	kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
--	---

AA. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

BB. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
 - Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi.
 - Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan
 - Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.

CC. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Discovery learning
- 3) Model Pembelajaran : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

DD. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

EE. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud

- Lingkungan setempat

FF. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Pertemuan Keempat(3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> ➢ untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i>

4. Pertemuan Keempat(3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian materi <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt</i> oleh guru. ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Tugas-tugas para Rasul dan Hikmah beriman kepada Rasul Allah swt.</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan ❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman</i>

4. Pertemuan Keempat(3 x 45 Menit)	
	<p><i>Kepada rasul Allah Swt Mengumpulkan informasi</i> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt.</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para Rasul dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah berimn Kepada rasul Allah Swt</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk

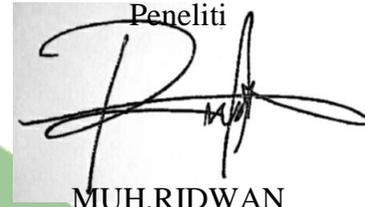
4. Pertemuan Keempat(3 x 45 Menit)	
	<p>mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para Rasul dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tugas-tugas para Rasul dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Tugas-tugas para rasul dan hikmah beriman Kepada rasul Allah Swt</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Parepare, 20 Agustus 2018

Guru Bidang Studi

Hj. Hartinah, S.Pd.I
NIP.19611231 198603 2 103

Peneliti



MUH.RIDWAN
NIM.13.1100.096



LAMPIRAN

Pedoman Observasi Pendidik Pada Siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
Kelas : XI IPA 2
Mata Pelajaran : dalil-dalil tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah dan Nabi Muhammad sebagai penutup para nabi
Pertemuan : 1 dan 2

Petunjuk Pengisian:

- A. Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
1. Pengamatan aktivitas dilakukan sejak pendidik memulai pembelajaran.
 2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek aktivitas pendidik, berilah tanda cek (✓) pada kolom aktivitas yang sesuai dengan hasil pengamatan.

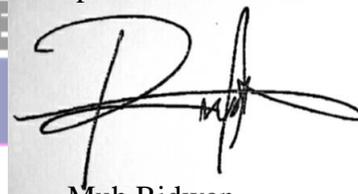
Fase	Kegiatan Pendidik	Pertemuan			
		1		2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1. Pendidik dan peserta didik meninjau pelajaran yang lampau.	Memberi salam kemudian membimbing peserta didik berdoa.	✓		✓	
	Mengecek kehadiran peserta didik.	✓		✓	
	Mempersiapkan peserta didik dan memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi ini serta mengaitkan dengan materi sebelumnya.	✓		✓	
	Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran.	✓		✓	
2. Pendidik senantiasa menyajikan ide baru dan	Melakukan orientasi tentang materi pelajaran	✓		✓	

peluasan konsep.					
3 Pendidik menerapkan cara mengajar melalui pendekatan kontekstual.	Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota.	✓		✓	
4. Peserta didik belajar sendiri dalam kelompok dengan perluasan konsep.	Berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓		✓	
5. Hasil kerja individu atau kelompok dilaporkan untuk dipresentasikan	Membimbing dan Mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.	✓		✓	
6. Peserta didik diajak mengemukakan beberapa masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memperdalam materi	Memberikan bimbingan untuk memecahkan permasalahan yang telah di angkat peserta didik dan mengaitkan materi yang telah di ajarkan dengan pengalaman peserta didik di kehidupan sehari-hari.	✓		✓	

7. Pekerjaan rumah yang diberikan pendidik harus dikoreksi dan dinilai	Menilai pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.	✓		✓	
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi-materi yang belum mereka pahami	✓		✓	
	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓		✓	
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	✓		✓	
	Mengakhiri pelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas, serta memberikan salam	✓		✓	

Catatan : untuk meningkatkan mutu pembelajarn, pendidik dan peserta didik diharapkan saling mendukung dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung

Parepare 23 Juli 2018



Muh.Ridwan
13.1100.096

Pedoman Observasi Pendidik Pada Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
Kelas : XI IPA 2
Mata Pelajaran : keteladanan nabi Muhammad saw dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt
Pertemuan : 3 dan 4

Petunjuk Pengisian:

- A. Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
1. Pengamatan aktivitas dilakukan sejak pendidik memulai pembelajaran.
 2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek aktivitas pendidik, berilah tanda cek (✓) pada kolom aktivitas yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Fase	Kegiatan Pendidik	Pertemuan			
		1		2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1. Pendidik dan peserta didik meninjau ulang pelajaran yang lampau.	Memberi salam kemudian membimbing peserta didik berdoa.	✓		✓	
	Mengecek kehadiran peserta didik.	✓		✓	
	Mempersiapkan peserta didik dan memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi ini serta mengaitkan dengan materi sebelumnya.	✓		✓	
	Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran.	✓		✓	
2. Pendidik senantiasa menyajikan ide baru dan peluasan konsep.	Melakukan orientasi tentang materi pelajaran	✓		✓	

3. Pendidik menerapkan cara mengajar melalui pendekatan kontekstual	Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota.	✓		✓	
4. Peserta didik belajar sendiri dalam kelompok dengan perluasan konsep.	Berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓		✓	
5. Hasil kerja individu atau kelompok dilaporkan untuk dipresentasikan.	Membimbing dan Mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.	✓		✓	
6. Peserta didik diajak mengemukakan beberapa masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memperdalam	Memberikan bimbingan untuk memecahkan permasalahan yang telah di angkat peserta didik dan mengaitkan materi yang telah di ajarkan dengan pengalaman peserta didik di kehidupan sehari-hari.	✓		✓	

materi					
7. Pekerjaan rumah yang diberikan pendidik harus dikoreksi dan dinilai	Menilai pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.	✓		✓	
	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi-materi yang belum mereka pahami	✓		✓	
	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓		✓	
	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	✓		✓	
	Mengakhiri pelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas serta memberikan salam	✓		✓	

Catatan : untuk meningkatkan mutu pembelajarn, pendidik dan peserta didik diharapkan saling mendukung dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung

Parepare, 13 Agustus 2018



Muh. Ridwan
13.1100.096

LAMPIRAN II

Pedoman Observasi Peserta didik Pada Siklus I

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
Kelas : XI IPA 2
Mata Pelajaran : dalil-dalil tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah dan Nabi Muhammad sebagai penutup para nabi

Pertemuan : 1 dan 2

Petunjuk Pengisian:

B. Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

3. Pengamatan aktivitas dilakukan sejak pendidik memulai pembelajaran.
4. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek aktivitas pendidik, berilah tanda cek (✓) pada kolom aktivitas yang sesuai dengan hasil pengamatan.

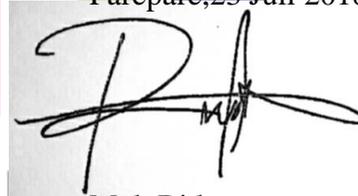
Fase	Kegiatan Pendidik	Pertemuan			
		1		2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
3. Pendidik dan peserta didik meninjau pelajaran lampau.	Memberi salam kemudian membimbing peserta didik berdoa.	✓		✓	
	Mendengarkan kehadiran peserta didik.	✓		✓	
	Menerima motivasi dengan penjelasan pentingnya materi ini serta mengaitkan dengan materi sebelumnya.	✓		✓	
	Memperhatikan tentang tujuan pembelajaran.	✓		✓	
4. Pendidik senantiasa menyajikan ide baru dan peluasan konsep.	Memperhatikan tentang materi pelajaran	✓		✓	

4 Pendidik menerapkan cara mengajar melalui pendekatan kontekstual.	peserta didik bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.	✓		✓	
4. Peserta didik belajar sendiri dalam kelompok dengan perluasan konsep.	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kelompoknya masing-masing sambil bertanya apabila ada yang belum dimengerti	✓		✓	
5. Hasil kerja individu atau kelompok dilaporkan untuk dipresentasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing	✓		✓	
6. Peserta didik diajak mengemukakan beberapa masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memperdalam materi	Menceritakan atau memfaatkan pengalaman dari peserta didik	✓		✓	
7. Pekerjaan rumah yang	Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik	✓		✓	

diberikan pendidik harus dikoreksi dan dinilai	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum mereka pahami	✓		✓	
	peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓		✓	
	Peserta didik bertanya tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓		✓	
	Mengakhiri pelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas, serta memberikan salam	✓		✓	

Catatan : untuk memahami materi dengan baik, peserta didik diharapkan memperhatikan apa yang di ajarkan oleh pendidik agar apa yang disampaikan oleh pendidik itu bias bermamfaat bagi peserta didik

Parepare, 23 Juli 2018



Muh. Ridwan
13.1100.096

LAMPIRAN II

Pedoman Observasi Peserta didik Pada Siklus II

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Parepare
Kelas : XI IPA 2
Mata Pelajaran : keteladanan nabi Muhammad saw dan hikmah beriman kepada rasul Allah swt
Pertemuan : 3 dan 4

Petunjuk Pengisian:

- C. Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
5. Pengamatan aktivitas dilakukan sejak pendidik memulai pembelajaran.
 6. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek aktivitas pendidik, berilah tanda cek (✓) pada kolom aktivitas yang sesuai dengan hasil pengamatan.

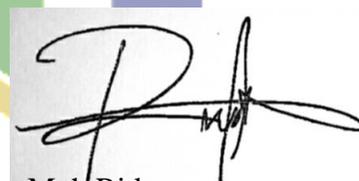
Fase	Kegiatan Pendidik	Pertemuan			
		1		2	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
5. Pendidik dan peserta didik meninjau pelajaran yang lampau.	Memberi salam kemudian membimbing peserta didik berdoa.	✓		✓	
	Mendengarkan kehadiran peserta didik.	✓		✓	
	Menerima motivasi dengan penjelasan pentingnya materi ini serta mengaitkan dengan materi sebelumnya.	✓		✓	
	Memperhatikan tentang tujuan pembelajaran.	✓		✓	
6. Pendidik senantiasa menyajikan ide baru dan peluasan konsep.	Memperhatikan tentang materi pelajaran	✓		✓	

5 Pendidik menerapkan cara mengajar melalui pendekatan kontekstual.	peserta didik bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.	✓		✓	
4. Peserta didik belajar sendiri dalam kelompok dengan perluasan konsep.	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kelompoknya masing-masing sambil bertanya apabila ada yang belum dimengerti	✓		✓	
5. Hasil kerja individu atau kelompok dilaporkan untuk dipresentasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing	✓		✓	
6. Peserta didik diajak mengemukakan beberapa masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk memperdalam materi	Menceritakan atau memfaatkan pengalaman dari peserta didik	✓		✓	
7. Pekerjaan rumah yang	Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik	✓		✓	

diberikan pendidik harus dikoreksi dan dinilai	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum mereka pahami	✓		✓	
	peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	✓		✓	
	Peserta didik bertanya tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓		✓	
	Mengakhiri pelajaran dan berdoa sebelum meninggalkan kelas, serta memberikan salam	✓		✓	

Catatan : untuk memahami materi dengan baik, peserta didik diharapkan memperhatikan apa yang di ajarkan oleh pendidik agar apa yang disampaikan oleh pendidik itu bias bermamfaat bagi peserta didik

Parepare, 13 Agustus 2018



Muh. Ridwan
13.1100.096



Soal Tes Hasil Belajar pada Siklus 1

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMAN 3 parepare

Kelas/ Semester : XI IPA 2/ Ganjil

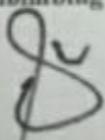
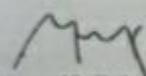
Petunjuk

- A. Tulislah nama, nis dan kelas pada lembar jawaban anda.
- B. Bacalah dengan cermat soal dibawah ini sebelum anda menjawab.
- C. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.

Soal

1. Jelaskan pengertian iman dan rasul yang anda pahami?
2. Jelaskan perbedaan antara Nabi dan Rasul?
3. Bagaimana anda menyakini bahwa nabi Muhammad adalah nabi terakhir yang diutus Allah?
4. Sebutkan rasul yang mendapat gelar ulul azmi?
5. Sebutkan dua surah yang terkait dengan beriman kepada rasul?
6. Mengapa para rasul diberikan mukjizat dari Allah SWT? Sebutkan beberapa mukjizat yang anda ketahui?
7. Selamat bekerja....<

Mengetahui

<p>Pembimbing Utama</p>  <p>Bahtiar, S.Ag., M.A. NIP/ 197205051998031004</p>	<p>Pembimbing Pendamping</p>  <p>Dr. Musyarif, S.Ag., M.Ag NIP: 197209212006041001</p>
---	---

Soal Tes Hasil Belajar pada Siklus 2

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Satuan Pendidikan : SMAN 3 parepare

Kelas/ Semester : XI IPA 2/Ganjil

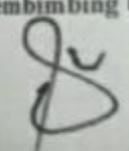
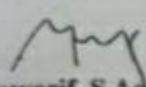
Petunjuk

- A. Tulislah nama, nis dan kelas pada lembar jawaban anda.
- B. Bacalah dengan cermat soal dibawah ini sebelum anda menjawab.
- C. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.

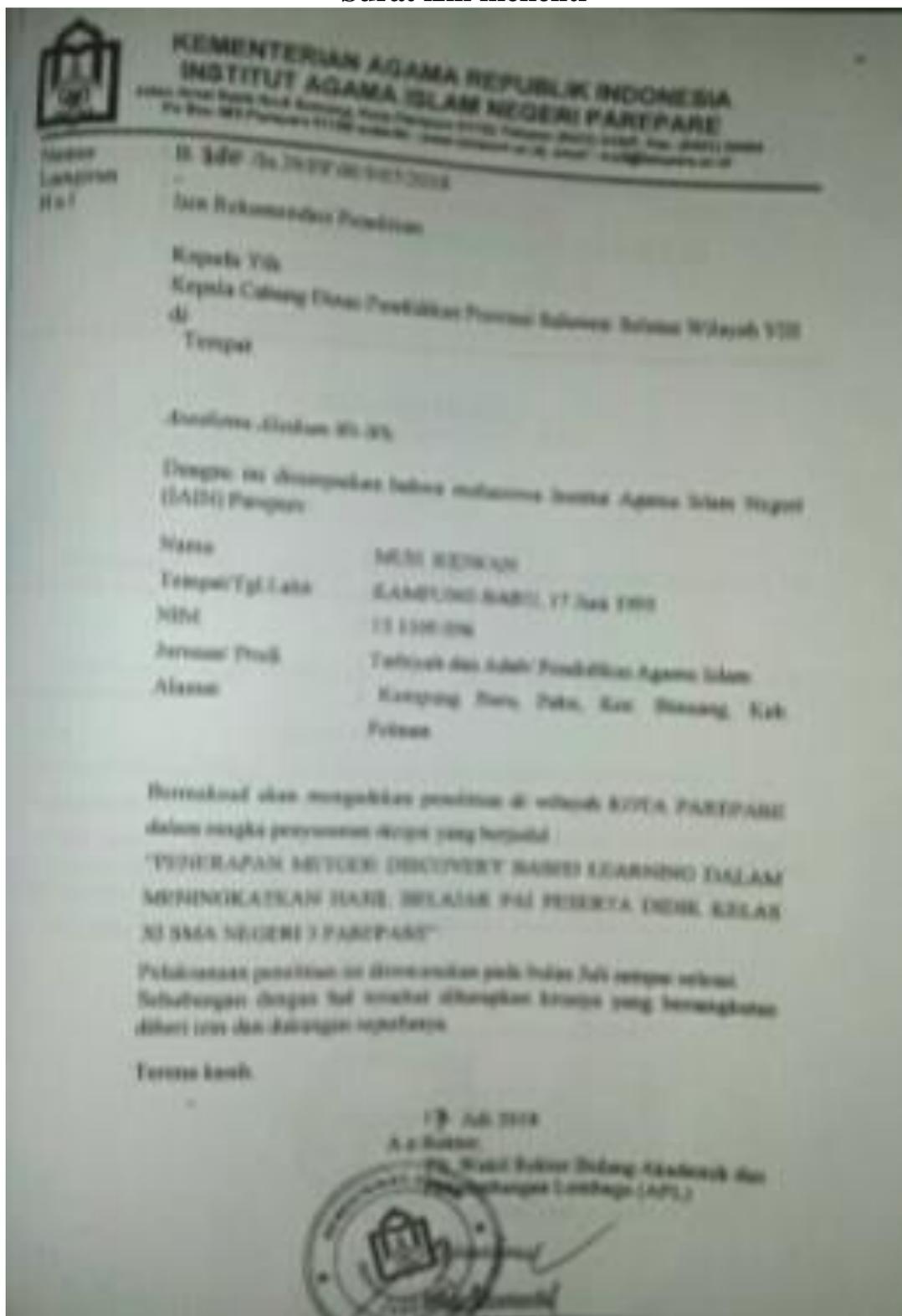
Soal

1. Tuliskan contoh keteladanan nabi Muhammad saw yang dapat anda petik untuk kehidupan sehari hari?
2. Berikan contoh perbuatan seorang rasul yang menunjukkan bahwa ia seorang yang *as-siddiq* dan *al-Amanah*?
3. Tuliskan hikmah beriman kepada Rasul-Rasul Allah?
4. Sebutkan salah satu sifat mustahil yang di miliki rasul, berikan pandangan/pendapat anda tentang sifat tersebut?
5. Jelaskan beberapa tanda seseorang beriman kepada Rasul?
6. Selamat Bekerja....<

Mengetahui

<p>Pembimbing Utama</p>  <p>Bahtiar, S.Ag., M.A. NIP/ 197205051998031004</p>	<p>Pembimbing Pendamping</p>  <p>Dr. Musyarif, S.Ag., M.Ag NIP: 197209212006041001</p>
---	---

Surat izin meneliti



Rekomendasi penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP
 Jalan Jenderal Sudirman No. 129 Parepare, Kode Pos 91111
 Telpom: 081362541901/08134111132 email: sulawesi8@gmail.com

REKOMENDASI
 Nomor : 807  CD WIL. VIII/2014

Tentang

"Penerapan Model Discovery Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa DiSMK Keltis XI MM Negeri 1 Parepare"

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII, menyatakan bahwa:

- Nama : NUR RIZWAN
- Lembaga/Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Tadris / Pendidikan Agama Islam

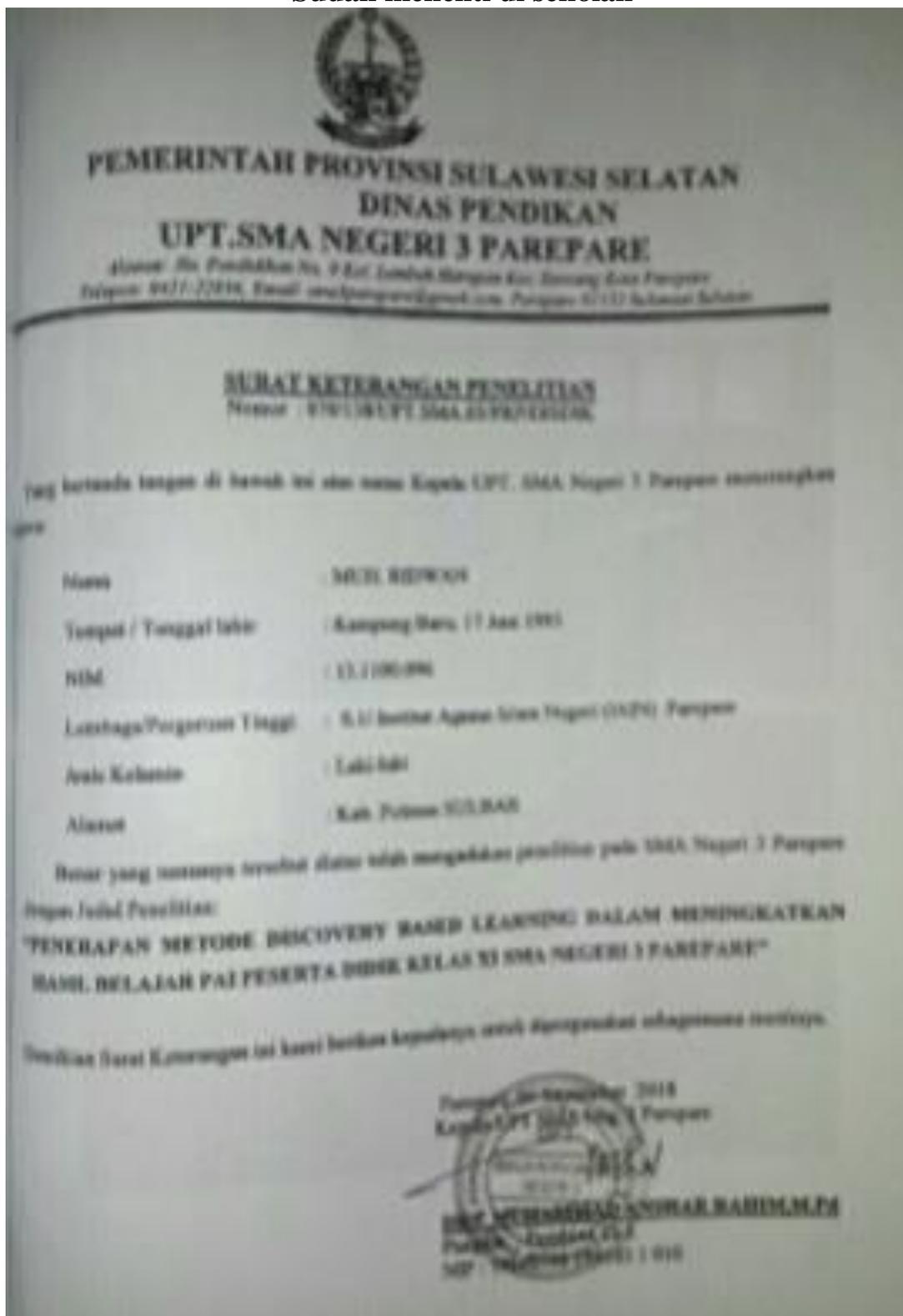
Pada kesempatan kami menyatakan untuk merekomendasikan penelitian pada SMA Negeri 3 Parepare, mulai Tanggal 17 Juli s.d 31 Agustus 2014 dengan menggunakan laporan ke sekolah dan hasil penelitiannya setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII

Dengan ini rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  14 Juli 2014
 Kepala Cabang Dinas Pendidikan


ANDRI SETIAWAN MM
 Pangreh/Pembina TV4
 NIP : 19620401 198403 1 020

Sudah meneliti di sekolah



DOKUMENTASI

Kegiatan pembelajaran pada siklus I

Kegiatan diskusi yang dilakukan tiap-tiap kelompok





Kegiatan pembelajaran pada siklus II

Proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang dilakukan oleh perwakilan masing-masing kelompok





Foto bersama dengan peserta didik



BIOGRAFI PENULIS



Nama Muh.Ridwan lahir di kampung baru,17 juni 1995 yang merupakan anak dari pernikahan Ruslan dan Nur Sia. Penulis mulai meniti dunia pendidikan di SDN 035 PAKU dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 7 POLEWALI selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan SMAN 2 POLEWALI dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di STAIN Parepare mengambil jurusan Tarbiyah dan Adab program Studi Pendidikan Agama Islam, disinilah penulis banyak menerima ilmu baik secara formal maupun non formal. Selama menjalani proses perkuliahan, penulis juga menyempatkan diri untuk berorganisasi sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman. Penulis pernah menjadi pengurus **Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) TARBIYAH DAN ADAB** dan pengurus **Senat Mahasiswa (SEMA) STAIN Parepare**. sebagai tugas akhir penulis mengambil sebuah judul yaitu: “PENERAPAN METODE *DISCOVERY BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 PAREPARE”